

**PENGARUH *KOREAN WAVE* TERHADAP PERILAKU
ISLAMI MAHASISWI PAI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**AULIA FAHIRA MANURUNG
NIM. 190201154
Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM- BANDA ACEH
2023 M / 1444 H**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**PENGARUH *KOREAN WAVE* TERHADAP PERILAKU ISLAMI
MAHASISWI PAI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Tugas Akhir
Program Sarjana (S-1) Dalam Pendidikan Agama Islam**

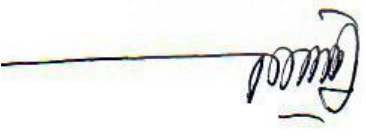
Oleh


**AULIA FAHIRA MANURUNG
NIM. 190201154
Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Disetujui Untuk Diuji Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Jailani, M.Ag
NIP. 197204102003121003


Muhammad Rizki, S.Pd.I., M.Pd
NIP.-

**PENGARUH KOREAN WAVE TERHADAP PERILAKU ISLAMI
MAHASISWI PAI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (s-1)
Dalam Pendidikan Agama Islam


Pada Hari/Tanggal:


Kamis, 12 April 2023
24 Dzulhijjah 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



Dr. Jailani, M.Ag
NIP. 197204102003121003


Muhammad Rizki, S.Pd.I., M.Pd
NIP. -

Penguji I

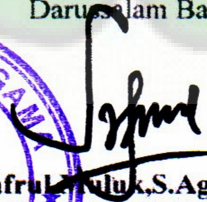
Penguji II


Isna Wardatul Bararah, S. Ag., M. Pd
NIP. 1977101010200642001


Dr. Aina Mardhiah, M. Ag
NIP. 197707072007012037

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrul Huluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 1973010211997031003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aulia Fahira Manurung
NIM : 190201154
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh *Korean Wave* terhadap perilaku Islami Mahasiswi PAI UIN Ar-raniry Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya; dan
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

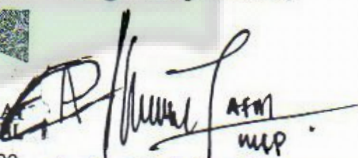
Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, Juni 2023

Yang menyatakan,




Aulia Fahira Manurung
NIM. 190201154

ABSTRAK

Nama : Aulia Fahira Manurung
NIM : 190201154
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PAI
Judul : Pengaruh *Korean Wave* terhadap perilaku Islami Mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Tebal skripsi : 82 Halaman
Pembimbing I : Dr. Jailani, M.Ag
Pembimbing II : Muhammad Rizki, S.Pd.I., M.Pd
Kata Kunci : Pengaruh, *Korean Wave*, Perilaku Islami

Indonesia tercatat sebagai Negara yang memiliki populasi terbesar keempat yang secara global merupakan tempat tinggal bagi para pecinta *Korean Wave*. *Korean Wave* atau yang sering dikenal dengan *Hallyu* merupakan budaya masif yang berasal dari Korea Selatan, *Korean Wave* ini mudah diterima siapa saja dan dari kalangan manapun termasuk mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh *Korean Wave* terhadap perilaku Islami Mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh terkhusus untuk angkatan 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif data yang dikumpulkan dari observasi dan angket. Sampel yang digunakan 20% dari populasi sebanyak 103 orang yang diambil secara *Purposive Sampling* dengan jumlah 21 orang. Adapun hasil dari penelitian ini Berdasarkan hasil pemilihan *Korean Wave* yang paling disukai Mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah *K-Pop* dengan persentase 28% dan *K-Skincare* 24%, kemudian hasil perhitungan SPSS 25 yang menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan uji t menghasilkan nilai 46.793 sehingga adanya pengaruh positif yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y dalam bentuk menambah motivasi belajar, cara berpakaian lebih tertutup, lebih pandai merawat diri, menumbuhkan kreativitas dan pengembangan diri dengan belajar bahasa Korea dan berdagang, lebih mencintai diri sendiri, terhindar dari pergaulan bebas nongkrong sana sini, mengagumi ciptaan Allah yang sangat indah. Sedangkan besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y (koefisien determinasi) adalah 0.991 artinya *Korean Wave* berpengaruh sebesar 99% terhadap perilaku Islami dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, ridha serta nikmat dan kasih sayang yang teramat banyak sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Korean Wave terhadap perilaku Islami mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh**”. Dan tak lupa sholawat beriring salam selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang dimana beliau telah berjuang untuk membawa ummatnya dari zaman kebodohan hingga zaman penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Adapun penelitian skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 pada Program Studi Pendidikan agama Islam Universitas negeri Islam Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua terhebat peneliti **Ayahanda tercinta bapak Efendi Manurung serta Ibunda tersayang ibu Agustina**, Karena tanpa perjuangan, doa dan dukungan dari malaikat tak bersayap peneliti ini, peneliti tidak akan pernah sampai ketitik ini. Kemudian adik-adik yang menjadi penyemangat peneliti untuk bisa terus berjuang menyelesaikan pendidikan ini.

Dengan selesainya penelitian skripsi ini, peneliti turut menyampaikan ribuan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Jailani, M.Ag, selaku pembimbing I peneliti yang telah membantu peneliti untuk keberhasilan skripsi ini.
2. Bapak Muhammad Rizki, S.Pd.I., M.Pd, selaku pembimbing II peneliti yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I, M.S.I selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberi motivasi dan arahan sehingga peneliti mendapatkan pencerahan tentang skripsi ini.
4. Ibu Sri Astuti, S.Pd.I., MA. selaku dosen peneliti yang telah memberikan semangat serta doanya yang tulus terhadap peneliti.
5. Staf pengajar/Dosen program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Kepada teman-teman Responden yang telah banyak membantu pengisian angket yang sangat dibutuhkan dalam penelitian skripsi ini, terimakasih atas waktu dan kesediannya.
7. Special thanks peneliti ucapkan untuk sahabat terbaik, sahabat yang selalu ada untuk peneliti memberikan doa terbaiknya untuk peneliti baik disaat dekat maupun disaat jauh yakni **Riski Matep (Kk ki, haha)**
8. Kepada teman-teman Dila, Intan, Maya, Muna, Ismi, Nuzul.
9. Kepada teman-teman Kos Syida, Ami yang turut dalam menyaksikan kegalauan peneliti dan memberikan semangat, kepada teman-teman batak Pride, Yusuf, Akbar.

10. Kepada Siti khairunnisa, S.Pd, Dilvara Frimardawilma, S.Pd, Farah Diana Rohim, S.pd, yang telah membantu peneliti juga bersedia peneliti reportkan untuk bertanya ini dan itu.
11. Juga kepada pihak BCB (Beasiswa Cendikia Baznas) yang telah mensupport biaya pendidikan peneliti terhitung sejak semester 5 hingga selesai.

Peneliti menyadari bahwa didalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, segala masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya. Akhir kata peneliti berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan semua pembaca umumnya, Aamiin.

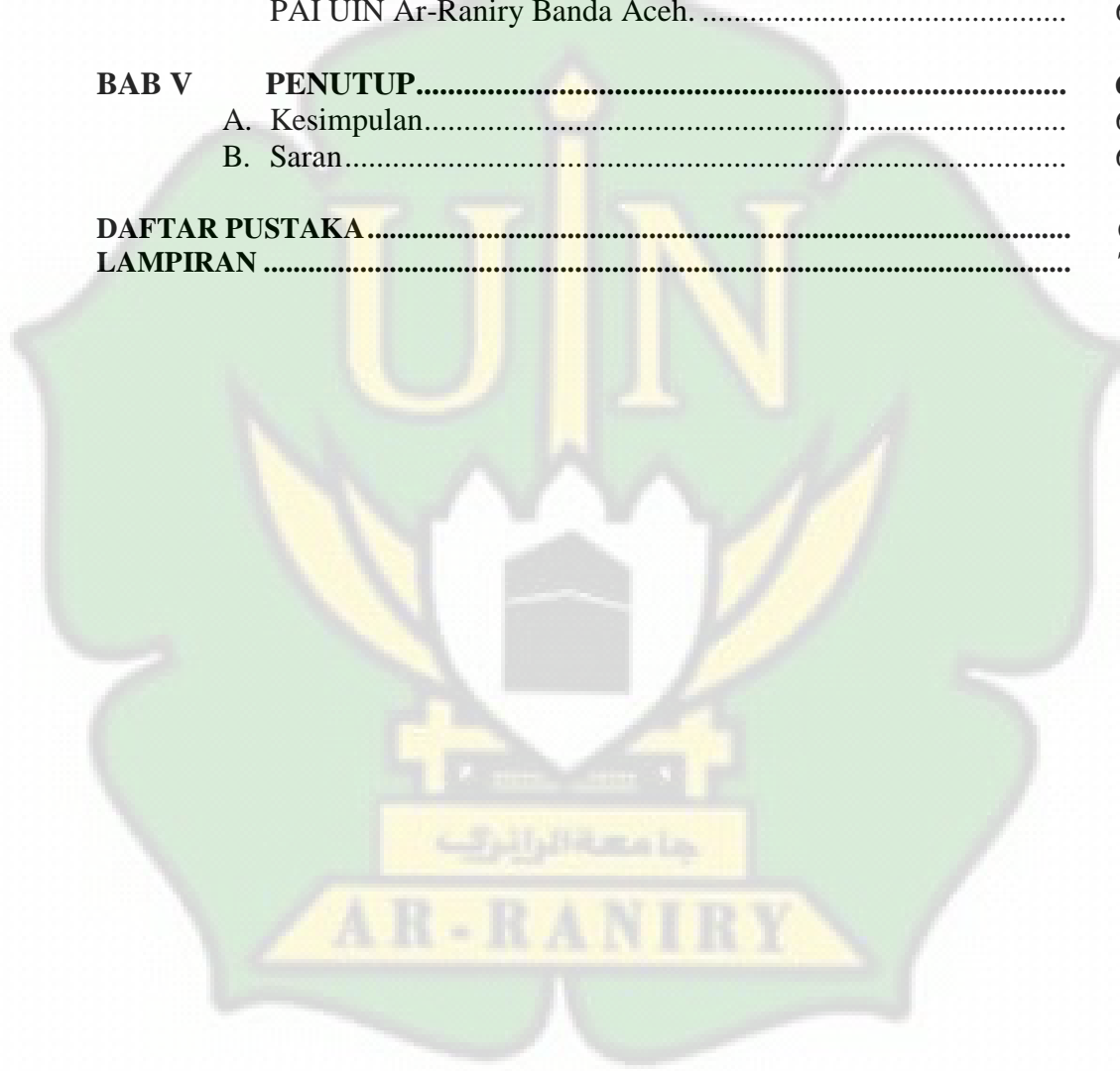
Banda Aceh, 3Juni 2023
Peneliti,

Aulia Fahira Manurung
NIM. 190201154

DAFTAR ISI

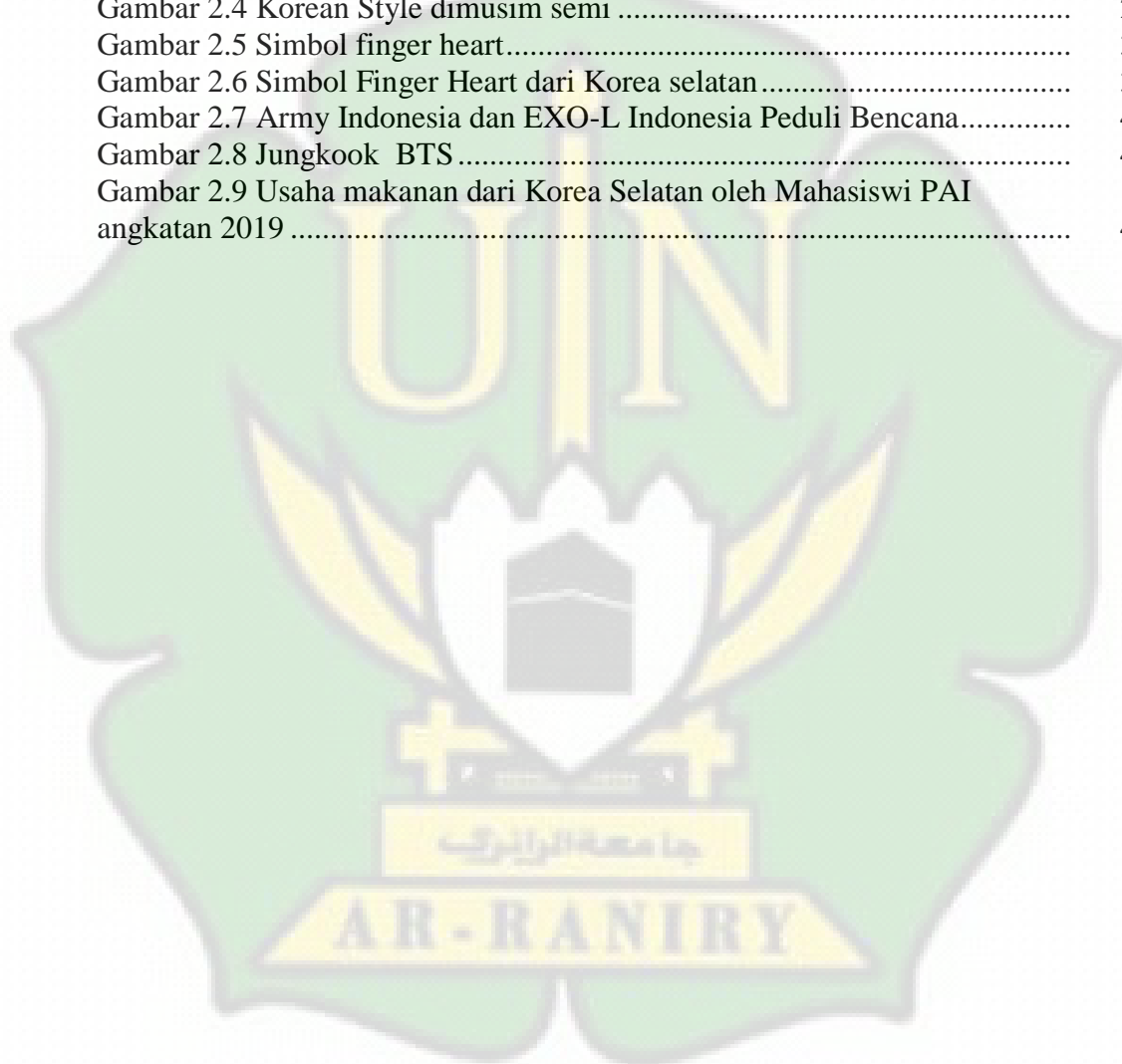
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Hipotesis	9
F. Defenisi Operasional	9
G. Kajian Terdahulu yang Relevan	13
BAB II PERKEMBANGAN KOREAN WAVE DI INDONESIA	18
A. Tinjauan Tentang Korean Wave.....	18
1. Pengertian Korean Wave.....	18
2. Sejarah Korean Wave.....	19
3. Penyebaran Korean Wave di Indonesia	21
B. Perilaku Islami.....	31
C. Konformitas (Conformity)	37
1. Aspek-aspek Konformitas	37
2. Faktor yang mempengaruhi Konformitas	38
D. Pengaruh	39
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan jenis penelitian	44
B. Lokasi penelitian	44
C. Subjek penelitian	45
1. Populasi	46
2. Sampel.....	46
D. Sumber data.....	48
E. Instrumen Penelitian.....	49
F. Teknik pengumpulan data	49
G. Teknik analisis data	51

BAB IV	PENGARUH KOREAN WAVE TERHADAP PERILKAU ISLAMI MAHASISWI PAI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH	54
	A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	54
	B. Bagaimana Korean Wave yang di gemari mahasiswa PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	57
	C. Pengaruh Korean Wave terhadap perilaku Islami mahasiswa PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.	60
BAB V	PENUTUP	67
	A. Kesimpulan.....	67
	B. Saran.....	68
	DAFTAR PUSTAKA	69
	LAMPIRAN	72



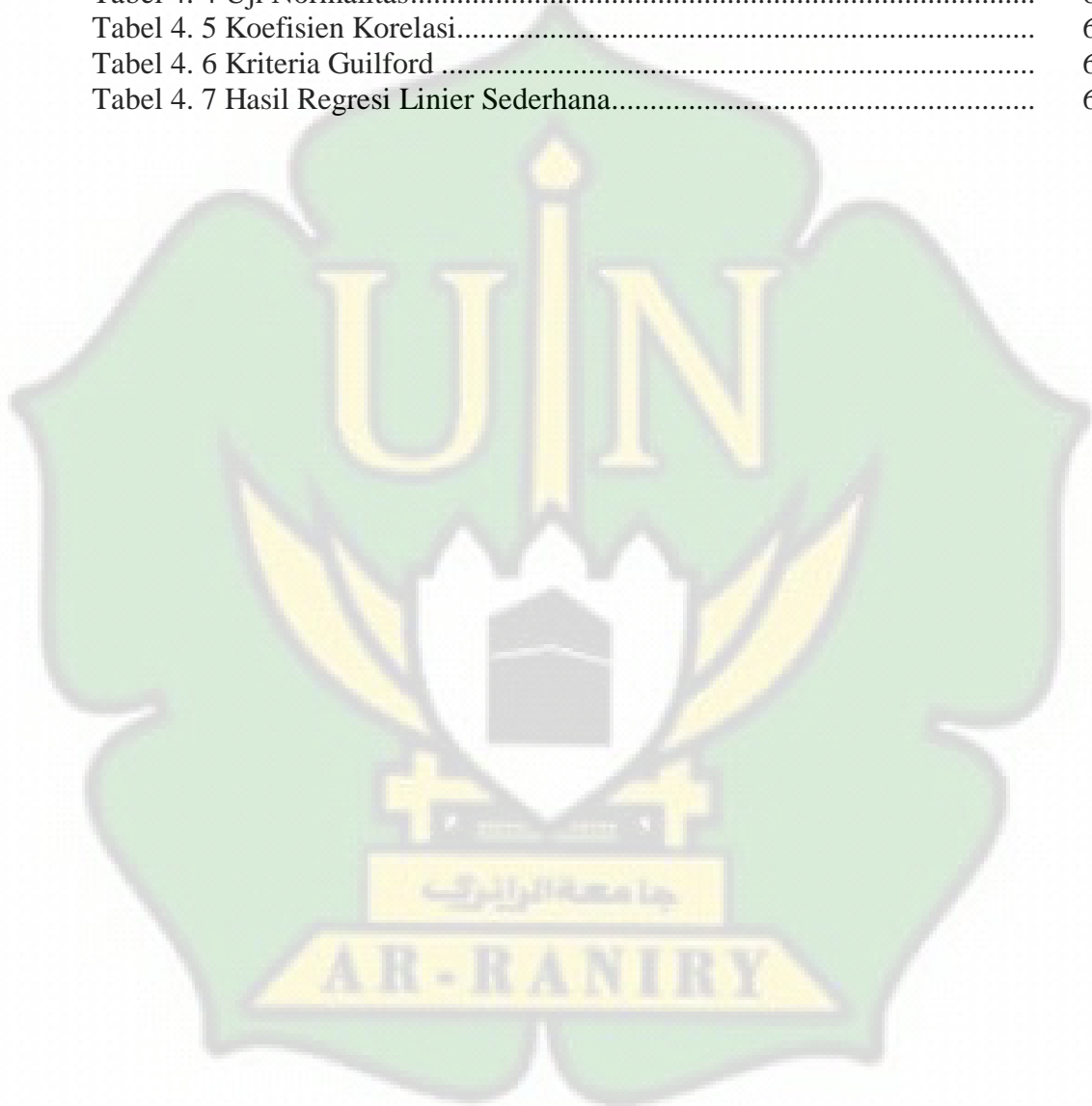
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penampakan Kamar Pecinta <i>Korean Wave</i>	7
Gambar 1.2 Foto card milik mahasisiwi PAI UIN Ar-Raniry	7
Gambar 1.3 Foto card dan album milik mahasisiwi PAI	7
Gambar 2.1 Personil BTS	26
Gambar 2.2 Girl Band asal Korea Selatan	26
Gambar 2.3 Makan-makan yang berasal dari Korea Selatan	27
Gambar 2.4 Korean Style dimusim semi	29
Gambar 2.5 Simbol finger heart	30
Gambar 2.6 Simbol Finger Heart dari Korea selatan	31
Gambar 2.7 Army Indonesia dan EXO-L Indonesia Peduli Bencana	41
Gambar 2.8 Jungkook BTS	41
Gambar 2.9 Usaha makanan dari Korea Selatan oleh Mahasiswi PAI angkatan 2019	42



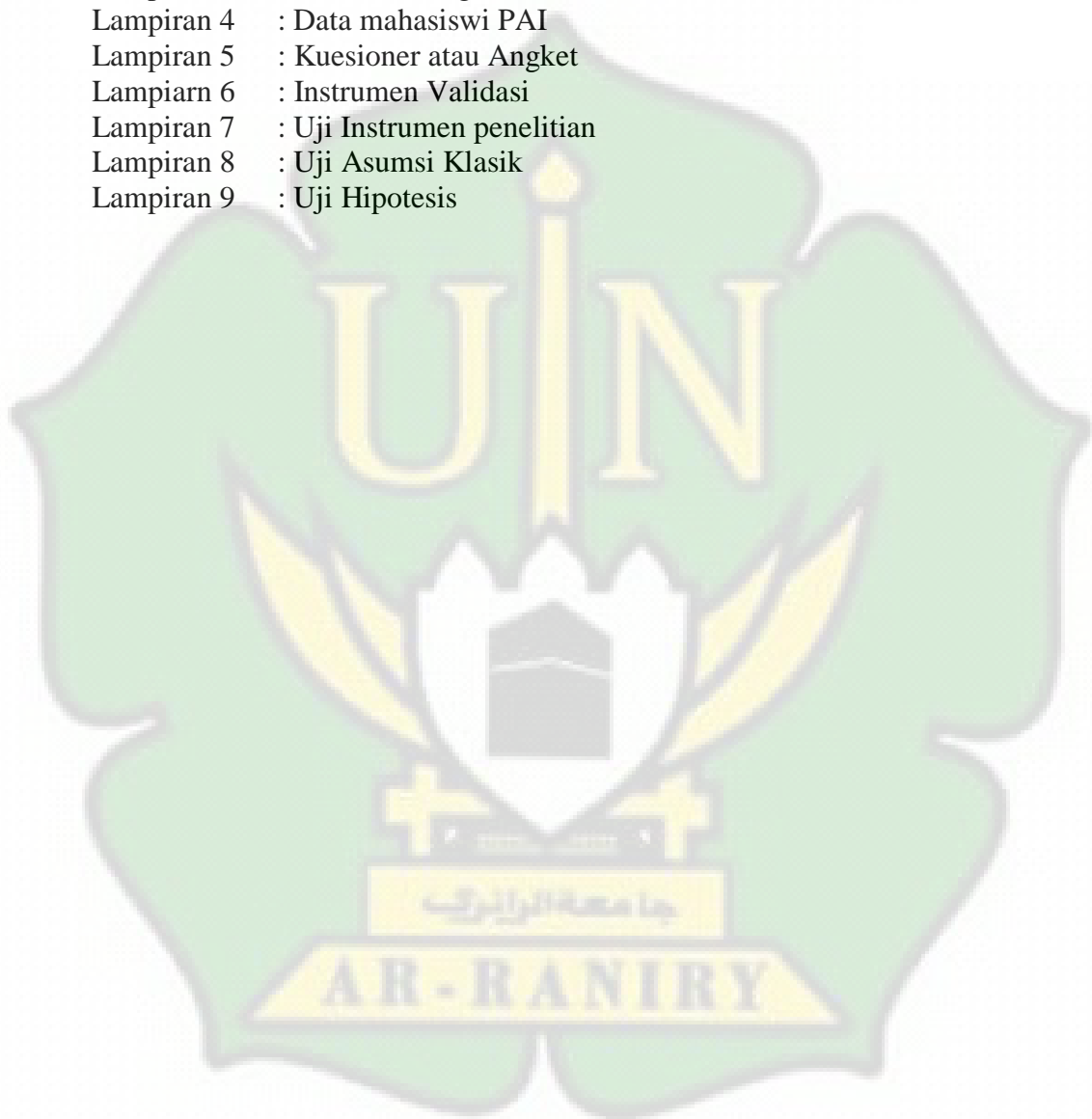
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	57
Tabel 4. 2 Semester	58
Tabel 4. 3 Hasil Uji Coba Validitas Kuesioner Atau Angket.....	61
Tabel 4. 4 Uji Normalitas.....	62
Tabel 4. 5 Koefisien Korelasi.....	63
Tabel 4. 6 Kriteria Guilford	64
Tabel 4. 7 Hasil Regresi Linier Sederhana.....	64



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari FTK UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat keterangan Telah melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Data mahasiswi PAI
- Lampiran 5 : Kuesioner atau Angket
- Lampiran 6 : Instrumen Validasi
- Lampiran 7 : Uji Instrumen penelitian
- Lampiran 8 : Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 9 : Uji Hipotesis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Korean Wave atau yang sering disebut Fenomena *Hallyu* ini merupakan sebuah fenomena budaya masif yang berasal dari Korea Selatan, yang dikenal dengan idola dan selebritasnya. Membahas tentang *Korean Wave* berarti membahas tentang semua aspek budaya Korea, termasuk masakan Korea, mode, produk kecantikan, seni, dan hiburan seperti K-drama, K-pop, dan hal yang komprehensif tentang Korea.

Kegilaan *Korean Wave* muncul sekitar tahun 1945, Setelah pembebasan Korea Selatan dari penjajahan Jepang. Terlepas dari kemerdekaan yang baru didapatkan, negara itu tidak segera mengalami kemakmuran dan kesejahteraan. Selama periode itu, Korea masih bergulat dengan perang saudara, yang akhirnya diakhiri pada tahun 1953 dengan memberi batas antara Korea Utara dan Korea Selatan.

Pembangkitan Korea Selatan dimulai dengan pembentukan rencana pembangunan ekonomi dan sosial mulai dari 1962-1966. Inisiatif ini mendorong kemajuan dan peremajaan Korea Selatan pada umumnya, sekaligus memicu semangat patriotik di antara penduduk Korea untuk berkontribusi pada kemajuan negara dengan menggunakan barang dan inovasi yang diproduksi di dalam negeri. Sebagai bagian dari upaya ini, pemerintah membentuk 300 departemen industri budaya di hampir semua Universitas di Korea Selatan dan bahkan menawarkan beasiswa melalui kementerian kebudayaan untuk menarik siswa melanjutkan

studi di bidang ini. Strategi ini terbukti sukses besar, mendorong industri hiburan dan budaya Korea Selatan ke ketinggian yang belum pernah terjadi sebelumnya karena negara tersebut tiba-tiba membanggakan ratusan pakar dalam bidang ini.¹

Selama era teknologi informasi saat ini, sejumlah besar data dapat diakses dalam berbagai bentuk, dan penyebaran informasi yang cepat dapat menghasilkan transformasi yang signifikan dalam masyarakat. Marshall McLuhan, seorang spesialis dalam domain sosiokultural, menjelaskan bagaimana teknologi informasi yang lazim dapat membentuk dan mengatur hubungan sosial di semua bidang keberadaan individu kita.²

Dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi, sangat berpotensi memengaruhi modifikasi masyarakat karena individu pada akhirnya akan menganut prinsip-prinsip baru yang berasal dari sumber dalam dan luar negeri. Banyak transformasi akan terjadi dalam masyarakat, seperti perilaku pribadi, institusi, lapisan masyarakat, otoritas, komunikasi sosial, dan masih banyak lagi.³

Kemajuan industri Korea telah membuka prospek penetrasi dan pertumbuhan budaya Korea melalui musik, fashion, film, dan teater untuk disajikan ke berbagai negara, meliputi Indonesia. Kegilaan Korea ini diprakarsai oleh program TV Indonesia yang mengenalkan individu dengan artis Korea dan, tentu saja, membangkitkan rasa ingin tahu mereka, mendorong mereka untuk mencari lebih banyak informasi tentang Korea, khususnya para aktor dan

¹ Fuadh Naim, *Pernah tenggelam*, (Jl. Jimbaran raya: Alfatih Press, 2019), h.12-17.

² Yusufhadi Miarso, *Menyemai benih teknologi pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 422.

³ Tri Astuty, *Sosiologi* (Jakarta: Vicosta Publishing, 2015), h.7-8.

aktrisnya.⁴

Ekspansi *Korean Wave* dimulai pada tahun 2002 ketika sebuah drama berjudul *Endless Love* ditayangkan di TV RCTI. Kejayaan K-drama ini disusul oleh K-drama lainnya seperti *Full House*, *Sassy Girl Chun Hyang*, *Lovers in Paris*, *Princess Hours*, *My Lovely Sam Soon*, *My Girl*, *Hello! Miss*, *coffe house*, *My girl friend is Gumiho*, , *Boys before flower*. Saat ini, *Bussines proposal* mendapatkan minat yang cukup besar.⁵

Dengan tumbuh dan terkenalnya beragam produk budaya dari Gelombang Korea, seperti serial TV, film, dan lagu, pengagum maupun masyarakat umum juga mengembangkan minat pada selera mode para aktor, aktris, dan grup musik Korea. Korea Selatan dikenal dengan kehebatan fashionnya, mulai dari menciptakan pakaian trendi hingga aksesoris bergaya yang menarik bagi para penggemar mode. Gaya fashion Korea yang juga dikenal dengan sebutan *K-Style* ini sangat diminati oleh berbagai kalangan usia, mulai dari remaja hingga dewasa.

Kekhasan dan daya pikat mode Korea Selatan telah mendapatkan banyak pengikut, ditambah dengan adanya teknologi komunikasi canggih telah membuat mudah untuk memperoleh beragam produk budaya Korea, termasuk film, drama, musik, fashion, dan masakan. Banyak situs web dan aplikasi khusus menawarkan akses ke berbagai produk budaya *Korean Wave*, memungkinkan orang menonton drama/film dan mendengarkan berbagai macam musik pop. Berkat kemudahan

⁴ Muhammad Alimudin, Yuline dan Luhur Wicaksono, “Analisis dampak menonton drama korea terhadap peserta didik kelas viii MTS N 2 Pontianak”. Diakses pada tanggal 12 juni 2022 dari situs: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/viewFile/31710/75676580390>

⁵ Wikipedia Bahasa Indonesia, *Hallyu*, <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Hallyu> (diakses 13 Juni 2022).

ini, individu dari semua lapisan masyarakat dapat dengan mudah menikmati aspek budaya Korea Selatan pilihan mereka.

Indonesia adalah negara yang memiliki populasi terbesar keempat secara global dan merupakan tempat tinggal bagi para K-Popers atau penggemar K-pop yang tak terhitung jumlahnya. Menurut statistik *twitter* tahun 2019, Indonesia menempati posisi ketiga di antara negara-negara yang paling banyak men-tweet tentang artis K-pop, setelah Thailand dan Korea Selatan. Dalam hal menonton video K-pop di *YouTube*, Indonesia menduduki peringkat kedua dengan persentase 9,9%, sedangkan Korea Selatan menduduki peringkat teratas dengan persentase 10,1%.⁶

Mencermati klasemen dan performa Indonesia di atas, serta menyaksikan siaran-siaran Korea tersebut, bisa dibayangkan sejauh mana peminat *Korean Wave* hadir di Indonesia. Sesuai laporan *The Royal Islamic Strategic Studies Center* (RISSC), Indonesia tercatat sebagai negara dengan jumlah umat Islam terbanyak di dunia. Pada tahun 2022, perkiraan populasi diproyeksikan mencapai 237,56 juta.⁷

Penting untuk diketahui bahwa Korea Selatan adalah negara di mana sebagian besar penduduknya tidak mengikuti sistem kepercayaan agama tertentu. Data dari survei sensus penduduk Korea Selatan tahun 2015 mengungkapkan bahwa lebih dari 56% warga Korea Selatan mengidentifikasi diri sebagai orang yang tidak beriman. Sebagian kecil dari populasi yang tersisa menganut agama

⁶ Mar'a Kamila Ardani Sarajwati, *Fenomena Korean wave di Indonesia* (egsaugm, 2020) Di akses pada 15 juni 2022 dari situs: egsa.geo.ugm.ac.id

⁷ Monavia Ayu Rizaty, [dataindonesia.id \(https://dataindonesia.id/ragam/detail/populasi-muslim-indonesia-terbesar-di-dunia-pada-2022\)](https://dataindonesia.id/ragam/detail/populasi-muslim-indonesia-terbesar-di-dunia-pada-2022) di akses pada tanggal 03 januari 2023)

lain, tetapi banyak dari mereka tidak secara aktif menjalankan adat istiadat agama mereka karena dianggap kurang penting.⁸

Kenyataannya sejak 2015, pemerintah Korea Selatan menghapus ketentuan perzinahan, sehingga melegitimasi perselingkuhan dan hubungan seksual. Akibatnya, sebagian besar program Korea tidak informatif dan tidak layak ditayangkan karena menampilkan banyak amoralitas seksual yang mencemari jiwa dan etika seseorang, dan menormalkan konsep pergaulan bebas seksual.

Tidak diragukan lagi, generasi muda sangat rentan terhadap pengaruh budaya Korea. Banyak pemuda Muslim telah menjadi korban gelombang Korea dan sulit melepaskan diri dari iming-imingnya. *Korean wave* berpotensi membuat ketagihan, terutama bagi K-Popers (*Korean lovers*) yang sangat mengagumi budaya Korea dan terpaku untuk meniru kebiasaan Korea. Penggunaan "*Annyeonghaseyo*" (halo) sebagai sapaan adalah salah satu tren yang mendapatkan popularitas luar biasa. Banyak anak muda Indonesia yang mengidolakan orang Korea bahkan menganggap oppa Korea sebagai orang terdekat atau pasangan hidup mereka. Mereka dengan bangga memajang foto-foto oppa Korea di kamar mereka dan tetap setia menonton konser Korea, film, dan drakor (drama Korea).

Pada observasi awal, peneliti memperoleh keterangan dari beberapa mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry angkatan 2019 yang menyukai *Korean Wave*, Bahwasanya mereka menyukai *Korean Wave* hanya sewajarnya saja tidak ada

⁸ Fuadh Naim, *Pernah tenggelam.....*, h. 45.

yang berlebihan misalnya dalam menonton drama Korea itu dilakukan ketika ada waktu luang dari dari pada nongkrong sana-sini mereka lebih memilih untuk *me-time* dengan menonton drakor yang notabenenya drama Korea itu alurnya sangat menyenangkan berbeda dari drama-drama Indonesia, dari drama Korea itu kita dapat mengambil banyak pembelajaran hidup terutama dalam ambisius dalam pendidikan tanpa meninggalkan kewajiban. Peneliti kerap kali mendengar teman-teman mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda aceh menceritakan tentang para *idol* mereka masing-masing dan menceritakan drama-drama Korea yang mereka tonton dengan menyebutkan nama-nama aktor-aktor yang mereka gemari dengan berbagai macam ekspresi yang mereka rasakan. Kemudian peneliti juga melihat teman-teman mengupload foto-foto idol mereka di sosmed mereka seperti *whatsApp story* yang mengunggah foto aktor-aktor Korea dan ada juga yang menyandingkan foto aktor tersebut dengan dirinya. Peneliti juga pernah bertanya kepada teman-teman tentang mengapa mereka menyukai *Korean Wave* ini? Ada yang mengatakan bahwa musik *k-Pop* itu menyenangkan menjadi *moodbooster* begitu juga dengan drama Korea yang dikatakan asyik, banyak pelajaran yang kita dapat didalamnya.



Gambar 1. 1 Penampakan Kamar Pecinta Korean Wave



Gambar 1. 2 Foto card milik mahasiswi PAI



Gambar 1. 3 Foto card dan album milik mahasiswi PAI

Sumber: Dokumentasi dari salah satu Mahasiswi PAI angkatan 2019

Dari hal-hal tersebut pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh dari *Korean wave* terhadap perilaku Islami mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh khusus pada angkatan 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik meneliti lebih jauh lagi tentang pengaruh *Korean wave* terhadap perilaku Islami mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2019 yaitu: “

1. Bagaimana *Korean Wave* yang di gemari oleh mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Bagaimana pengaruh *Korean Wave* terhadap perilaku Islami mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pada umumnya diketahui bahwasanya setiap langkah atau usaha yang dilakukan tentunya memiliki tujuan, begitu pula dengan penelitian ini memiliki tujuan yaitu ingin mengetahui apakah ada pengaruh *Korean Wave* terhadap perilaku Islami mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh”

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana *Korean Wave* yang digemari mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Mengetahui bagaimana pengaruh *Korean Wave* terhadap perilaku Islami mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teori, hasil dari penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan bagi peneliti dan para pembaca dalam mengkaji pengaruh *Korean Wave* terhadap perilaku Islami mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan Ilmu pengetahuan *Korean Wave* yang jenis bagaimana yang paling diminati mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- b. Memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti tentang pengaruh *Korean Wave* terhadap perilaku Islami mahasiwi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

E. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah “Pengaruh *Korean Wave* terhadap perilaku Islami mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2019”.

H_0 : Tidak Terdapat Pengaruh *Korean Wave* terhadap perilaku Islami mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2019.

H_1 : Terdapat Pengaruh *Korean Wave* terhadap perilaku Islami mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2019.

F. Defenisi Operasional

Hallyu atau gelombang Korea adalah gelombang besar yang berasal dari

idola Korea Selatan. Berbicara tentang *Korean Wave* adalah membahas segala aspek tentang Korea, mulai dari masakan Korea, fashion, kecantikan, tradisi, drama, dan lainnya.⁹ Gelombang Korea mewakili penyebaran luas budaya dan hiburan populer Korea Selatan, yang dimulai pada 1990-an dan terus berkembang. Kesuksesan *Korean wave* berkat dukungan yang tak tergoyahkan dan antusias dari pemerintah setempat, yang dengan cepat memperluas dan menyebarkan *Korean Wave* ke seluruh dunia, termasuk Indonesia.¹⁰

Perilaku berkaitan dengan cara individu bereaksi atau menanggapi rangsangan, yang dapat diamati melalui tindakan atau sikap mereka. Menurut Garden Alford, dikutip oleh Ika Rizki, perilaku adalah respons yang ditunjukkan terhadap suatu objek dengan menggunakan metode tertentu dan juga merupakan kecenderungan yang melekat untuk bereaksi ketika seseorang dihadapkan dengan stimulus yang memerlukan respons.¹¹

Sedangkan perilaku menurut peneliti sendiri yakni suatu respon yang diberikan seseorang secara spontan sesuai dengan sikap dan sifat yang dimiliki setiap orang yang dimana hal ini kadangkala terjadi dibawah alam sadar seseorang tersebut yang dapat menggambarkan karakter dari pada individu itu sendiri.

Adapun perilaku Islam, yaitu mencakup semua jenis perilaku atau ekspresi

⁹ Fuadh Naim, *Pernah tenggelam.....*, h.11.

¹⁰ Beatrix E.D, Sendow, Michel Mamentu, F.R.D Rengkung., *Korean Wave sebagai Instrumen Soft Power Diplomasi Kebudayaan Korea Selatan Di Indonesia*, Diakses pada Tanggal 17 Juni 2022 dari Situs:<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/politico/article/view/30494/29372>.

¹¹ Ika Rizki Yuni Amrullah, Hubungan pemahaman nilai-nilai Islami dengan perilaku Islami tenaga pendidik dan kependidikan di SMP Muhammadiyah Cilongok, (Skripsi IAIN Purwokerto, 2018) h. 14.

yang dilakukan oleh seseorang yang terkait dengan iman Islam, karena keyakinan mereka kepada Allah SWT dan ketaatan pada prinsip-prinsip kebenaran dan tanggung jawab yang berkaitan dengan iman.

Islam memiliki doktrin-doktrin tertentu yang harus dipatuhi pemeluknya, baik berupa perintah maupun larangan. perintah tersebut meliputi kegiatan seperti menunaikan shalat, berpuasa, menunaikan zakat, menunaikan ibadah haji, membantu sesama, menghormati, dan lain-lain. Di sisi lain, larangan tersebut meliputi perbuatan seperti berzina, LGBT, mengkonsumsi minuman keras, mengambil barang yang bukan miliknya, berjudi, dan sejenisnya.

Perilaku Islami ini juga bisa dikatakan sama dengan Akhlak terpuji, dimana akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu *Khuluq* jamaknya adalah akhlak yang berarti budi pekerti, etika atau moral. Dalam Al-qur'an dan Hadist kata *Khuluq* ini dijumpai dalam Al-qur'an yang berbunyi:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang baik”¹² Dalam ayat ini menunjukkan makna akhlak yakni perangai, Perilaku atau budi pekerti. Menurut Imam Al-Mawardi, ayat itu diartikan sebagai keharusan untuk berbuat baik, terhadap semuanya, seperti dicontohkan Rasulullah SAW. Entah itu sesama umat Islam, sesama manusia, bahkan sesama binatang serta tumbuhan sekalipun.

Tak hanya sampai di sini, untuk memperkuat kendali perilaku dan moral

¹² Departemen Agama RI. (2002) *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Darul Sunnah, Q.s Al-Qalam ayat: 4

seorang Muslim, Rasulullah Saw dapat kita jadikan sebagai *Role Model* dalam kehidupan sehari-hari, Rasulullah merupakan idola terbaik disepanjang zaman. Sebagaimana yang Allah tuangkan dalam Al-qur'an yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah”¹³

Dan didalam Hadist Rasulullah yang menggunakan kata *Khuluq* yakni:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “Dari Abu Hurairata Radhiyallahu ‘Anhu berkata Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam “Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia”. (HR. Baihaqi)”

Berdasarkan ayat dan hadist di atas dapat di simpulkan bahwa contoh dari perilaku Islami (Akhlak terpuji) itu terdapat pada diri Rasulullah dan Rasulullah juga diutus untuk menyempurnakan Akhlak manusia, untuk itu kita harus mengikuti ajaran-ajaran dari Rasulullah dan menjauhi segala larangannya.

Hall mengatakan bahwa masa remaja adalah masa dengan rentang usia 12-25 tahun, yang di mana hal ini dibagi menjadi 3 bagian yakni remaja awal (*Early Adolescence*) yaitu berusia 12-15 tahun, Remaja Madya (*Middle Adolescence*) yaitu berusia 15-18 tahun, dan remaja akhir (*Late Adolascence*) yaitu berusia 19-25 tahun. Pada penelitian ini peneliti me-khususkan pada remaja yang sudah

¹³ Departemen Agama RI. (2002) *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Darul Sunnah, Q.s Al-Ahzab:12

menduduki bangku perkuliahan (mahasiswi) dengan rentang usia 19-25 tahun berarti remaja akhir (*Late Adolascence*).¹⁴

Menurut KBBI mahasiswi merupakan mahasiwa wanita, menurut Takwin Mahasiswa/mahasiswi ada orang yang menuntut ilmu diperguruan tinggi baik Universitas, Institut atau akademia dan terdaftar sebagai mahasiswa/i di lembaga tersebut.¹⁵ Pada penelitian ini peneliti meneliti khusus Mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2019, yang dimana mahasiswi ini berkuliah dengan jurusan pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang terletak di Banda Aceh dengan awal masuk kuliah di tahun 2019.

G. Kajian Terdahulu yang Relevan

Penelitian Asheriyanti Tri Putri membahas tentang “Pengaruh tayangan K-drama terhadap perubahan perilaku Mahasiswi Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar Fakultas Ushuluddin Filsafat dan politik Jurusan Sosiologi agama ” terungkap bahwasanya pecinta drama Korea hampir sama dengan perilaku keagamaan orang lain atau mahasiswi lain, tidak pernah meninggalkan Allah SWT, seperti mengerjakan sholat fardhu, mengaji, bersedekah, berpuasa, dan lain-lain tetapi mahasiswi pecinta Korea ini cenderung memiliki perilaku menunda nunda suatu pekerjaan.¹⁶

¹⁴ Ida Ri'aeni dkk, *Pengaruh budaya Korea (K-Pop) terhadap ramaja di kota Cirebon*, Communication Vol. 1 No.1 Januari 2019, H. 9-10

¹⁵[Http://repository.radenfatah.ac.id](http://repository.radenfatah.ac.id) (di akses pada tanggal 03 januari 2023)

¹⁶Asheriyanti tri putri, *Pengaruh Tayangan K-drama terhadap perubahan perilaku Mahasiswi Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar Fakultas Ushuluddin Filsafat dan politik Jurusan Sosiologi agama* (2019) h.78

Selain itu, Penelitian dari Diana Annisa Fitri membahas tentang “Pengaruh Drama korea terhadap karakter mahasiswa PAI Universitas Islam negeri Raden intan Lampung” hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya terdapat pengaruh negatif yang signifikan bagi yang drama Korea terhadap karakter mahasiswa PAI seperti menunda waktu shalat, mengabaikan tugas dari dosen, menonton Drama korea hingga larut malam serta meninggalkan aktivitas nyata dalam kehidupan sehari hari.¹⁷

Selain itu, Penelitian dari Isni Rahmawati membahas tentang “ Pengaruh *Korean wave* Di Internet terhadap perilaku Komunitas *Korean Beloved Addict* (KBA). Pada penelitian ini ditemukan bahwa *Korean wave* Di Internet terhadap perilaku Komunitas *Korean Beloved Addict* (KBA) ini berpengaruh kuat terhadap imitasi dengan nilai sebesar 0,658, dari penelitian ini faktor yang mempengaruhi perilaku imitasi melalui tayangan *Korean wave* di Internet adalah atensi dalam mengakses internet dan masuknya budaya asing seperti budaya Korea di Indonesia ini dapat menyebabkan lunturnya nilai kebudayaan Indonesia. Gaya hidup yang meniru budaya Korea bisa menghilangkan ketertarikan pada budaya sendiri.¹⁸

Kemudian juga ada penelitian dari Anisa Nur Andina yang membahas tentang “Minat terhadap musik Korea di kalangan Remaja di Yogyakarta”. Pada penelitian menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi minat terhadap musik Korea dikalangan remaja Yogyakarta khususnya di daerah Sleman dengan

¹⁷ Diana Annisa Fitri Pengaruh Drama korea terhadap karakter mahasiswa PAI Universitas Islam negeri Raden intan Lampung (2019) h.101

¹⁸ Isni Rahmawati Pengaruh *Korean Wave* Di Internet terhadap perilaku Komunitas *Korean Beloved Addict* (KBA) (2014) h.82

mengambil empat informan, yaitu adalah:

1. Stimulasi Emosional

- a. Rasa senang. Penggemar K-Pop merasakan kesenangan saat mendengar musik K-Pop dikarenakan K-Pop dapat menyampaikan perasaan mereka.
- b. Rasa marah penggemar K-Pop juga bisa merasakan rasa marah karena ada juga musik yang bercerita tentang kemarahan terhadap sesuatu. Hal ini mungkin dapat dikaitkan dengan lirik yang terkandung dalam lagu tersebut.
- c. Rasa sedih juga bisa dirasakan seorang penggemar saat mereka mendengar musik yang sedih, karena musik bisa menjadi stimulasi pikiran yang akhirnya dapat membangkitkan perasaan sedih.

2. Stimulasi Kognitif

- a. Mood musik dapat digunakan sebagai mood booster atau pembangkit semangat saat sedang terpuruk. Hal ini diyakini dengan kita mendengarkan musik maka kita bisa melupakan masalah untuk sementara waktu dan merasakan ketenangan jiwa.
- b. Bahasa asing musik dapat menjadi sarana untuk belajar bahasa asing, hal ini dikarenakan penggemar akan merasa gengsi jika menyukai namun tidak memahami maksud lagu yang mereka gemari. Mereka akan melakukan segala cara mulai dari belajar secara otodidak sampai kursus.

- c. Faktor Situasional K-Pop bisa menjadi sarana yang baik untuk mendapatkan banyak teman. Seperti yang telah disebutkan, bahwa pertemanan dengan sesama penggemar yang didasari oleh kesamaan kesenangan terhadap suatu grup bisa terjadi namun ada juga pertemanan yang didasari rasa tidak suka terhadap grup tertentu. Hal ini bisa menjadi masukan bagi penggemar bagaimana cara memilih teman yang baik, tidak hanya dilihat dari kesamaan saja karena hal seperti ini tidak akan baik.
- d. Penggemar musik K-Pop bertambah jumlahnya dikarenakan ketertarikan remaja terhadap variasi musik mereka sehingga tidak hanya melakukan pembelian album untuk mengkonsumsi musik, namun mereka juga mengkonsumsi dengan berbagai macam cara. Misalnya dengan membeli merchandise baik yang official maupun yang tidak.
- e. Musik K-Pop bisa membangkitkan perasaan senang maupun sedih. Hal ini dikarenakan musik bisa membangkitkan emosi seseorang. Tidak hanya perasaan sedih karena musik yang memang mendayu-dayu namun juga penggemar sedih jika ada personil grup kesayangan mereka yang keluar dari grup.
- f. Musik bisa menjadi mental massage atau sarana pemulihan jiwa yang mungkin sedang dalam kondisi kurang baik. Mendengarkan musik bisa menjadi sarana untuk membuat hati yang sedang gundah gulana

menjadi tenang ataupun bisa menjadi *dopping* yang baik saat sedang kurang semangat.¹⁹

Pada penelitian ini membahas tentang pengaruh *Korean wave (Hallyu)* terhadap Perilaku Islami mahasiswi PAI Universitas Islam Ar-raniry Banda Aceh yang dimana tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Korean wave* ini terhadap Perilaku Islami mahasiswi PAI, yang dimana pada penelitian ini peneliti menggunakan data yang bersumber dari hasil wawancara atau Interview yaitu melakukan percakapan langsung antara pewawancara dengan yang diwawancarai. Selain itu juga akan digunakan angket yaitu teknik pengumpulan data yang dimana memberikan pertanyaan-pertanyaan atau Kuesioner kepada responden agar kita mendapatkan gambaran dari fenomena yang ingin kita teliti.

Demikian pula pada penelitian ini membahas tentang pengaruh *Korean wave (Hallyu)* terhadap Perilaku Islami mahasiswi PAI Universitas Islam Ar-raniry Banda Aceh yang dimana tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana *Korean Wave* yang digemari mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan bagaimana pengaruh *Korean Wave* terhadap perilaku Islami Mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2019.

¹⁹ Anisa Nur Andina, *Minat terhadap musik Korea di kalangan Remaja di Yogyakarta* (2013) h.93-94

BAB II

PERKEMBANGAN *KOREAN WAVE* DI INDONESIA

A. Tinjauan Tentang *Korean Wave*

1. Pengertian *Korean Wave*

Korean Wave is a term given to the spread of Korean popular culture through entertainment products such as drama, music, fashion and food. *Korean wave* merupakan suatu istilah yang diberikan untuk penyebaran budaya Korea melalui produk-produk hiburan baik itu drama, musik, maupun *style* dan juga makanan.²⁰

Korean Wave yang sering disebut *Hallyu* berasal dari kata *Hán liú* (韓流, atau dalam bahasa Korea *한류* (*Hallyu*) yang berarti gelombang Korea²¹ yang merupakan sebuah gelombang yang sangat besar yang datang dari negeri para *idol* Korea Selatan, berbicara tentang *Korean wave* berarti berbicara tentang Korea baik dari *Korean drama*, *korean style*, *Korean skincare*, *Korean food* dan semua tentang Korea.

Korean wave atau disebut dengan *Hallyu* ini mengacu pada popularitas budaya Korea Selatan di seluruh dunia seperti film, drama, musik, *food*, *skincare*, *fashion* dan lainnya yang dimana mulai tersebar pada tahun 1990 an dan tetap eksis hingga sekarang. Kemudian menurut Yecies dalam Reimeingam “*Hallyu is an intensive and extensive wave of popular Korean culture.*” (*Hallyu* adalah

²⁰<https://journal.unpad.ac.id/protvf/article/view/20940/10502> (di akses pada tanggal 26 desember 2022)

²¹Aulia Hillar Setyani dan Muhammad Zakky Azhari. *Pengaruh Korean Wave dan Ulasan Online terhadap Minat Beli Produk Skin Care Korea Selatan*. IKRA-ITH Ekonomika, Vol.4 No.1 Tahun 2021, 67-74. h. 69.

sebuah gelombang yang kental dan luas dari budaya populer Korea).²²

Ungkapan "*hallyu*" awalnya diciptakan oleh kementerian kebudayaan dan pariwisata Korea pada tahun 1999 untuk merujuk pada distribusi CD musik strategis mereka untuk mempromosikan K-pop di negara tetangga. Sementara padanan bahasa Inggrisnya adalah *Korean pop music*, versi Cina adalah *hallyu*. Istilah ini mendapatkan popularitas yang luas, dan bahkan telah meluas hingga mencakup genre lain, khususnya pada serial televisi, dan disebarakan ke negara-negara lain di luar China.²³

Jadi peneliti dapat simpulkan bahwasanya *Korean Wave* (Gelombang Korea) atau *hallyu* merupakan istilah yang merujuk kepada popularitas hiburan dan budaya Korea yang kini merambah ke berbagai negara di Asia.

2. Sejarah Korean Wave

Pada tahun 1945, Korea Selatan memperoleh kemerdekaan dari pendudukan Jepang yang berlangsung selama perang dunia II. Namun, keadaan bangsa Korea tidak serta merta sejahtera. Kemudian pada tahun 1953, Korea menghadapi perang saudara yang mengakibatkan terbaginya negara menjadi dua bagian, Korea Selatan dan Korea Utara. Selanjutnya, Korea Selatan secara bertahap membangun kekuatannya dengan menerapkan rencana pembangunan ekonomi dan sosial pada tahun 1962 dan 1966. Program ini berperan penting dalam membawa Korea Selatan ke puncak kesuksesan, menanamkan rasa nasionalisme di kalangan rakyat Korea dan mendorong mereka. untuk mandiri

²² https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1857/7/UNIKOM_Syarida%20Puspa%20Astari_21216701_Bab%202.pdf (di akses pada tanggal 26 desember 2022)

²³ Tae-Jin Yoon, and Dal Yong Jin, *The Korean wave Evolution, Fandom, and Transnationality* (United States of America, 2017) h. 4.

dengan memanfaatkan produk dan keterampilan mereka sendiri.²⁴

Pada tahun 1998, kementerian kebudayaan Korea Selatan menyusun strategi untuk mencegah berkembangnya budaya Jepang, seperti *anime*, *manga*, dan *J-Pop*, yang mulai menyusup ke Korea Selatan. Alhasil, pemerintah mendirikan 300 jurusan departemen perindustrian dan kebudayaan di hampir semua universitas di tanah air, bahkan menawarkan beasiswa dan program menarik lainnya kepada mahasiswa yang ingin melanjutkan studi di bidang ini. Tidak diragukan lagi, ini merupakan tonggak penting bagi pemerintah Korea Selatan, karena mengakibatkan munculnya ratusan pakar di bidang ini hampir secara bersamaan. Pada tahun 1999, sebuah film berjudul "Shiri" dirilis, yang melampaui popularitas film blockbuster Titanic di Korea Selatan..²⁵

Saat ini, sektor budaya Korea Selatan sedang mengalami masa sukses yang cukup besar. Pada tahun 2000, Korea Selatan menempati peringkat ketujuh pasar global terbesar untuk film, dengan jumlah penonton lebih dari 70 juta orang. Hal ini menyebabkan apa yang disebut media Asia sebagai gelombang Korea atau Hallyu, di mana Korea Selatan sekarang menjadi pemasok musik, acara TV, dan film tercepat ke kawasan Asia. Kemasyhuran drama dan musik Korea Selatan membuat Korea Selatan mengungguli Amerika Serikat dan Jepang dalam hal penguasaan pasar di Asia.²⁶

²⁴ Fuadh Naim, *Pernah Tenggelam*....., h.14.

²⁵ Fuadh Naim, *Pernah tenggelam*....., h.17.

²⁶ Woongjae Ryoo, "Globalization, or the logic of cultural hybridization: the case of the Korean wave", *Asian Journal of Communication Vol. 19, No. 2, June 2009*, h. 139.

3. Penyebaran *Korean Wave* di Indonesia

Fenomena *Korean Wave* sering terlihat di Indonesia, dan tidak dapat dipungkiri bahwa maraknya teknologi informasi dan globalisasi, khususnya di industri hiburan, sangat berperan dalam mempopulerkan budaya Korea di kalangan masyarakat Indonesia. Drama, musik, dan variety show Korea telah disajikan secara menawan, sukses menyedot perhatian penonton Indonesia. Seiring waktu, peminat Korea juga mengadopsi berbagai aspek budaya Korea dalam kehidupan sehari-hari mereka, termasuk mode, perawatan kulit, masakan, bahasa, dan gaya komunikasi.²⁷

Dalam beberapa kasus, cukup banyak remaja Indonesia yang menunjukkan kecintaan atau keingintahuan yang besar untuk memperoleh pengetahuan tentang segala hal yang berhubungan dengan Korea, memanfaatkan platform media sosial (seperti Facebook, YouTube, Instagram, dan Twitter) untuk menjelajahi budaya Korea. Saat ini, kursus bahasa Korea ditawarkan di tiga institusi akademik Indonesia, yaitu Universitas Gajah Mada, Universitas Indonesia, dan Universitas Nasional Jakarta.²⁸

Ketertarikan masyarakat Indonesia terhadap *Korean wave* berawal dari tahun 2000-an ketika K-drama pertama yang berjudul *Endeless Love* ditayangkan di TV Indosiar dan kemudian ditayangkan di RCTI TV.²⁹ Tayangan ini mendapatkan banyak pengikut, terbukti dari hasil survei yang dilakukan oleh

²⁷ Mar'a Kamila Ardani Sarajwati, *Fenomena Korean Wave di Indonesia* ,(egsaugm on september 30, 2020) <https://egsa.geo.ugm.ac.id/2020/09/30/fenomena-korean-wave-di-indonesia/> diakses pada tanggal 04 januari 2023.

²⁸ Suray Agung Nugroho, *The Global Impact of South Korean Popular Culture* h. 19.

²⁹ Surah Agung Nugroho, *Hallyu dan Indonesia*, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2012

Kompas Online pada 14 Juli 2003. Menurut survei tersebut, *Endeless Love* menempati posisi ke-10 dengan jumlah penonton 2,8 juta, menunjukkan popularitasnya di kalangan penonton Indonesia.³⁰

Keberhasilan serial K-drama ini diikuti K-drama berikutnya seperti *Full House*, *Sassy Girl Chun Hyang*, *Lovers in Paris*, *Princess Hours*, *My Lovely SamSoon*, *My Girl*, *Hello! Miss*, *Coffe House*, *My Grilfriend Is Gumiho* *Dream High*, *Boys Before Flower* dan yang populer sekarang ini adalah *Bussines Proposal*.³¹

Mulai kurang lebih tahun 2010, trend *Korean Wave* di Indonesia mulai merambah tayangan K-Pop dan bentuk hiburan lainnya. Konten K-Pop Korean Wave ini kemudian berkembang biak melalui video musik di YouTube, yang diyakini terinspirasi oleh berbagai faktor seperti dukungan yang tak tergoyahkan dari pemerintah Korea, pesatnya ekspansi sektor budaya transnasional, dan munculnya distribusi budaya terpadu yang difasilitasi oleh media sosial. Indonesia kini telah menjadi salah satu pasar K-Pop dengan pertumbuhan tercepat di Asia Tenggara.³²

Korean Wave tidak hanya mencakup film tetapi juga berbagai bentuk konten budaya lainnya yang berpotensi menjadi ekspor utama Korea Selatan. Ini termasuk drama televisi (K-Drama), musik (K-Pop), masakan (K-Food), dan fashion (K-Fashion). Kejayaan K-Drama dan K-Pop di negara-negara seperti

³⁰ Idola Perdini Putri Dkk, *K-Drama dan Penyebaran Korean Wave di Indonesia*, ProTVF, Volume 3, No. 1, 2019, h.70.

³¹ Wikipedia Bahasa Indonesia, *Hallyu*, <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Hallyu> (diakses 13 Juni 2022).

³² Jae-seon jeong dkk, *When Indonesians Routinely Consume Korean Pop Culture*, *International Journal of Communication* 11(2017), h. 2292.

China, Indonesia, Jepang, dan Malaysia berdampak signifikan terhadap tumbuhnya daya tarik publik dunia.³³ Berikut konten-konten kebudayaan yang termasuk dalam *Korean Wave* terpopuler diantaranya adalah:

a. Film

Pada tahun 1993, *Sopyonje*, sebuah film yang menarik banyak penonton, menjadi hit box-office yang mengejutkan. Hal ini di luar dugaan karena sektor perfilman lokal diyakini berada di ambang kehancuran. Akibatnya, *Sopyonje* menandai film lokal pertama yang menarik minat penonton Korea Selatan. Bahkan mendapat undangan untuk ditayangkan di TV di Jepang, Amerika Serikat, dan berbagai negara Eropa.

Kesuksesan industri film berlanjut pada tahun 1999 setelah perilisian *Shiri*, yang terbukti menjadi titik balik bagi perfilman Korea Selatan. *Shiri* mendominasi box office di Korea Selatan, melampaui Blockbuster Hollywood seperti *Titanic*, *The Matrix*, dan *Star Wars*. Kemenangan film tersebut secara bertahap menarik industri Korea Selatan kembali dari ambang bencana. *Shiri* tidak hanya menjadi hit di dalam negeri, tetapi juga mendapat pengikut di Cina, Hong Kong, Jepang, Taiwan, dan banyak negara lainnya.³⁴

b. *Korean Drama* (K-Drama)

Korean Drama (K-Drama) merupakan salah satu aspek budaya Korea Selatan yang paling disukai dan juga komoditas yang mendorong penyebaran *Korean Wave* meskipun *K-Drama* ini mendapat pengakuan setelah kejayaan

³³ Gunjoo Jang, Won K. Paik, *Korean Wave as Tool For Korea's New Cultural Diplomacy*, Journal of Sociology, Vol 2, No, 3 (2012), Scientific Research, h. 198-199.

³⁴ <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/21146/BAB%20II.pdf?sequence=3&isAllowed=y> (di akses pada tanggal 29 desember 2022)

produksi film layar lebar.³⁵ Serial TV Korea ini memprakarsai penyebaran gelombang Korea Selatan di Cina di mana pada pertengahan 1990-an gelombang Jepang (*ilyu*) menjadi titik fokusnya. Film-film drama televisi Jepang yang banyak diminati pada saat itu terutama membahas subjek-subjek kontroversial seperti pemerkosaan, perselingkuhan, cinta terlarang, kebrutalan, dan kekejaman dengan konsentrasi pada aktivitas seksual. Kemudian K-Drama muncul dan kali ini langsung menarik banyak penonton China. Menurut Changsun Pak pada tahun 1994 bekspor drama TV Korea ke China mencapai \$95,200 dan meningkat menjadi \$171,600 di tahun 1995, peningkatan diperkirakan mencapai 80,3% pertahun.³⁶

Pada tahun 2002 tercatat setidaknya ada sekitar 67 tayangan drama Korea yang ditayangkan oleh stasiun TV China dan kemudian di tahun 2004 meningkat menjadi 100 tayangan drama Korea. Sejarah kesuksesan drama Korea terbesar waktu itu adalah drama yang berjudul “*Winter Sonata*”, hal ini membawa *Korean Wave* dapat merambah ke negara-negara Asia Tenggara dan Jepang.

Popularitas yang dihasilkan drama Korea ini kemudian menciptakan minat yang besar dari penikmatnya di berbagai penjuru dunia banyak mengetahui hal-hal lain tentang Korea Selatan seperti makanan Korea Selatan, pakaian khas (Fashion) yang dinilai up to date sampai ketertarikan untuk mempelajari bahasa dari negeri Gingseng itu sendiri.³⁷

³⁵ <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/21146/BAB%20II.pdf?sequence=3&isAllowed=y> (di akses pada tanggal 31 Desember 2022)

³⁶ Hyun-key Kim Hogarth, *The Korean Wave: An Asian Reaction to Western-Dominated Globalization*, (2013), h. 137

³⁷ <http://repository.potensiutama.ac.id/jspui/bitstream/123456789/4812/3/BAB%20II.pdf>

c. *Korean Pop* (K-Pop)

Musik populer Korea (K-Pop) adalah bagian dari Gelombang Korea yang luar biasa dan mendunia, yang disebarakan melalui komunikasi massa dan platform digital, mendorong banyak individu dari semua negara untuk menjelajahi kebiasaan dan dialek Korea. Kemasyhuran musik populer Korea telah merambah ke berbagai negara, khususnya China, Hong Kong, Jepang, Thailand, Indonesia, Vietnam, dan banyak negara Asia Tenggara lainnya.³⁸

Industri musik *Korean Wave* meng-global karena dua elemen kunci. Pertama, *MP3* yang diperkenalkan pada tahun 1996 membuat musik mudah dibawa-bawa dalam bentuk digital. Kedua, *YouTube* yang diluncurkan pada tahun 2005 telah memungkinkan video musik untuk dibagikan ke seluruh dunia. Sejak 2006, Korea Selatan menjadi pasar musik pertama yang 50% pendapatannya dihasilkan dari musik digital.

Fenomena musik K-Pop ini sudah ada sejak tahun 2000-an, ketika beberapa idol terkemuka pertama kali muncul seperti *TVXQ*, *Big Bang*, *Super Junior*. Saat ini, *BTS* telah menggemparkan dunia dan dapat dianggap memiliki basis penggemar global, dengan sebagian besar pengikut mereka adalah kaum muda. Banyak yang bahkan menjadi pendukung setia *BTS*, terbukti dengan jumlah penonton yang sangat banyak di konser mereka, yang terjual habis dalam hitungan menit.³⁹

(di akses pada tanggal 31 desember 2022)

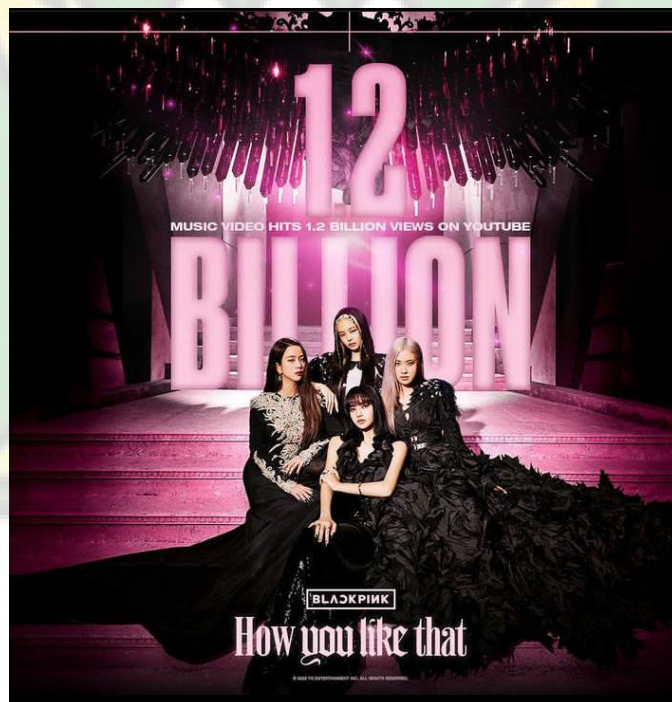
³⁸ Auriza Safitri, *Pengaruh Korean Pop terhadap perubahan nilai spiritual pada penggemar Komunitas A.R.M.Y Banda Aceh*, Skripsi 2020 h.12

³⁹ Auriza Safitri, *Pengaruh Korean Pop terhadap perubahan nilai spiritual pada penggemar Komunitas A.R.M.Y Banda Aceh.....*, h.13-14

Berikut merupakan pesonil BTS yang terdiri dari Jeon jung-kook (Vokal utama), V (Vokal), Park Ji-min (Lead vocal), Suga (Rapper utama), RM (Rapper utama), J-Hope (Rapper).



Gambar 2. 1 Personil BTS



Gambar 2. 2 Girl Band asal Korea Selatan

Sumber: www.instagram.com, akun : *blackpinkofficial*

d. Makanan (K-Food)

Kuliner khas Korea Selatan yang juga dikenal dengan K-Food (Makanan Korea) ini sering ditampilkan di media arus utama mereka yang beragam, seperti drama, film, dan acara hiburan lainnya. Saat ini, makanan Korea mudah diakses oleh kita, karena diperdagangkan secara luas dan kita dapat dengan mudah menemukan restoran Korea di berbagai daerah. Ini menunjukkan bahwa makanan Korea telah mendapatkan popularitas yang luar biasa di masyarakat. Beberapa hidangan Korea yang terkenal antara lain ramyeon, kimchi, bibimbap, bulgogi, kimbap, tteokbokki, dan masih banyak lagi.



Gambar 2. 3 Makan-makan yang berasal dari Korea Selatan

Sumber: Dokumentasi yang diberikan langsung oleh Mahasiswi PAI angkatan

2019

e. Fashion (K-Fashion)

Gaya adalah aspek penting yang telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat kontemporer. Apalagi di tengah era yang selalu maju dan canggih, tampaknya wajib memperhatikan fashion untuk menunjang penampilan seseorang. Berbagai

tren fashion global bermunculan dan semakin digandrungi oleh generasi muda, termasuk di Indonesia. Salah satu trend fashion yang paling marak di kalangan anak muda saat ini adalah fashion Korea Selatan. Hal ini terlihat dari penampilan anak muda masa kini yang ingin berpenampilan seperti selebriti Korea. Korea memperkenalkan berbagai karakteristik dunia industri modern mereka melalui idola K-pop yang ketenarannya telah menyebar ke seluruh dunia.

Penampilan yang trendi dengan nuansa kekinian dan bebas membuat fashion Korea semakin populer setiap tahunnya. Evolusi mode dipantau secara ketat oleh remaja di berbagai wilayah dunia. Ketika seorang idola Korea Selatan terlihat mengenakan sandal jepit yang juga tersedia di Indonesia, permintaan produk tersebut meroket dan menjadi viral di platform media sosial dan di kalangan anak muda.

Hal ini membuktikan bahwa ketika suatu produk fashion telah digunakan dan di-branding oleh idol dari Korea maka seolah nilai estetika fashion dari produk tersebut semakin meningkat. Ini merupakan bentuk kehebatan dari arus gelombang Korea. Berikut ini contoh dari penggunaan fashion Korea oleh idol K-pop yang saat ini banyak ditiru oleh berbagai kalangan.



Gambar 2. 4 Korean Style

f. Bahasa dan simbol populer dari Korea Selatan

Kegemaran akan K-pop telah mengambil alih hati anak muda di seluruh dunia. Gelombang Korea ini tidak hanya mempopulerkan musik dan budaya Korea, tetapi juga memengaruhi penggunaan bahasa dan gerak tubuh Korea di kalangan idola K-pop. Pengucapan kata-kata Korea dalam drama membuatnya terdengar khas dan kurang asing di telinga. Saat ini mengungkapkan rasa sayang identik dengan menggunakan kata-kata seperti "sarangheyo" yang diterjemahkan menjadi "aku cinta kamu" dalam bahasa Indonesia, atau "annyeong haseyo" untuk menyapa seseorang. Kata-kata dengan nada ringan ini membuat bahasa Korea lebih mudah diakses oleh anak muda, bahkan di Indonesia.

Selain bahasa, anak muda saat ini juga meniru gerakan yang biasa terlihat di serial drama Korea atau yang diperagakan oleh idola dan selebritas Korea Selatan. Salah satu gestur tersebut adalah jari hati atau jari cinta, yang melibatkan

pembentukan simbol cinta antara jari telunjuk dan ibu jari. Gerakan ini telah merasuki semua lapisan masyarakat. Mirip dengan frasa Korea "*Sarangheo*", gerakan jari hati dikaitkan dengan mengungkapkan perasaan kasih sayang atau cinta terhadap orang lain. Selain itu, ada pula gestur membentuk simbol hati dengan mengangkat kedua tangan di atas kepala. Simbol ini pernah ditunjukkan oleh para idol Korea Selatan saat acara meet and greet dengan penggemar dan juga di berbagai serial drama Korea.

Berbagai simbol-simbol gerakan tersebut sengaja dipopulerkan melalui para idola-idola Korea Selatan yang memang telah memiliki jutaan penggemar diseluruh belahan dunia. Berikut dibawah ini contoh dari simbol-simbol asal Korea Selatan yang setuju ditunjukkan oleh para idola Korea Selatan diberbagai kesempatan.



Gambar 2. 5 Simbol finger heart

Sumber : www.instagram.com, akun : realstraykids



Gambar 2. 6 Simbol Finger Heart dari Korea selatan

Sumber: Dokumentasi pribadi dan dokumentasi dari Mahasiswi PAI'19

B. Perilaku Islami

1. Pengertian perilaku

Perilaku menurut KBBI adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Islami menurut KBBI adalah akhlak yang bersifat keislaman.⁴⁰

Perilaku mempunyai arti yang lebih kongkret dari pada “jiwa”. Karena lebih kongkrit itu, maka perilaku lebih mudah dipelajari dari pada jiwa dan melalui perilaku kita tetap akan dapat mempelajari jiwa. Termasuk dalam perilaku di sini adalah perbuatan-perbuatan yang terbuka (overt) maupun yang tertutup (covert). Perilaku yang terbuka adalah perilaku yang kasat mata, dapat

⁴⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.web.id/perilaku>) diakses pada tanggal 05 januari 2023

diamati langsung oleh pancaindera, seperti cara berpakaian, atau cara berbicara, dan perilaku tertutup seperti motorik, emosional dan kognitif.⁴¹

2. Pengertian Perilaku Islami

Perilaku Islami merupakan segala bentuk perbuatan dalam bentuk tindakan ataupun ucapan yang dilakukan seseorang yang dimana perbuatan tersebut berkaitan dengan agama Islam, dikarenakan adanya kepercayaan kepada Allah Swt dengan ajaran kebaikan dan kewajiban-kewajiban yang berkaitan dengan kepercayaan.

Didalam agama Islam terdapat ajaran-ajaran yang wajib ditaati oleh pemeluknya baik itu berupa perintah ataupun larangan. Adapun ajaran-ajaran yang berupa perintah yang harus dilakukan diantaranya Shalat, puasa, zakat, haji, menolong orang lain, menghargai orang lain dan masih banyak lagi. Adapun larangannya berupa berzina, mabuk-mabukan, mencuri, judi dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, perilaku Islami dapat dipahami sebagai segala jenis perilaku, tindakan atau ucapan yang dilakukan oleh seseorang di mana perilaku, tindakan dan perkataan itu dikaitkan dengan iman Islam, semua jenis perilaku menunjukkan komitmen mereka kepada Allah SWT. Perilaku Islami ini juga merupakan keadaan yang memotivasi seseorang untuk bertindak sejalan dengan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam Islam.⁴²

Perilaku Islami yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah segala

⁴¹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori Psikologi Sosial: Individu dan teori-teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h. 52.

⁴² Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: edisi revisi, 2015) h. 211

bentuk tingkah laku yang dihasilkan seseorang yang dimana hal ini sesuai berdasarkan nilai-nilai agama Islam itu sendiri.

3. Wujud perilaku Islami

Dari definisi-definisi mengenai perilaku Islami diatas maka adapun hal yang menjadi wujud nilai-nilai perilaku Islam adalah:

a. Aqidah dan Tauhid

Menurut buku Ensiklopedia Aqidah Islam Aqidah merupakan pondasi dasar keimanan yang harus dimiliki oleh setiap muslim.⁴³

Aqidah berasal dari bahasa Arab yang plural nya adalah “*Aqaaid*” maknanya “Sesuatu yang telah terikat dalam hati (tidak mungkin berubah lagi) karena telah melekat dalam hati dan menjadi kepercayaan bagi agama yang diatut manusia.⁴⁴ Aqidah merupakan kumpulan dari berbagai masalah kebenaran pasti yang dipatuhi oleh akal, pendengaran dan hati. Menurut Hasan Al-Banna dalam buku Mengakkan pilar-pilar tauhid, Aqidah adalah suatu landasan atau azas kepercayaan yang dimana terdapat binaan Islam yang mengharuskan hati untuk meyakinkannya.⁴⁵

Dalam buku ensiklopedia aqidah Islam tauhid adalah mengesakan Allah SWT semata dalam beribadah dan tidak mempersukutukannya. Tauhid merupakan hal yang pokok dalam mencakup seluruh ibadah yang dimana jika pokok ini tidak ada maka amal ibadah tidak bermanfaat dan gugur karena tidak

⁴³ Abu Hafzah Irfan, *Ensiklopedia Aqidah Islam*, (Pustaka AL-Bayyinah Pasuruan, 2016) h.2

⁴⁴ Muhibbuddin Waly Al-Khalidy, Al-Yasa, Dkk, *Kajian tinggi keislaman*, Editor: Muliadi Kurdi (Biro Keistimewaan dan kesejahteraan rakyat, 2008) h.2

⁴⁵ Fauzi Saleh, *Menegakkan pilar-pilar tauhid*, Editor Sehat Ihsan Shadiqin (Banda Aceh 2007) h. 4

sah sebuah ibadah tanpa adanya tauhid.⁴⁶

Aqidah dalam pandangan peneliti merupakan sesuatu hal mendasar yang harus dimiliki setiap muslim yang dimana hal ini harus benar-benar diyakini dan diimani karena jika rusak aqidahnya maka rusaklah seluruh amalan yang dilakukan.

Tauhid merupakan sebuah doktrin dan juga falsafah bagi umat Islam yang diajarkan secara turun temurun dan dikaji secara terus menerus. Pada dasarnya setiap bayi yang dilahirkan yang pertama kali yang diperdengarkan adalah kalimat tauhid (azan atau iqamah) ditelinganya sehingga secara tidak langsung ajaran keesaan Allah merupakan pendidikan pertama yang diterima oleh anak tersebut.⁴⁷

Tauhid dalam pandangan peneliti adalah mengesakan Allah SWT yang dimana seorang muslim harus membuktikannya dengan perbuatan baik secara dzahir maupun batin.

b. Ibadah

Menurut Chatib Toha, dkk, ibadah secara bahasa merujuk pada “mematuhi, tunduk, mengikuti, mengagungkan, dan memohon”.⁴⁸ Ibadah merupakan pengabdian kita kepada Allah yang telah diatur dan diperintahkan dalam Al-Qur’an dan sunnah. Unsur ibadah ini selain bermanfaat bagi kehidupan duniawi, juga bermanfaat bagi kehidupan sebagai bentuk kepatuhan manusia

⁴⁶ Abu Hafzah Irfan, *Ensiklopedia Aqidah Islam*.....,h. 16

⁴⁷ Fauzi Saleh, *Menegakkan pilar-pilar tauhid* , h.vii

⁴⁸ Chatib Toha, dkk, “*Metodologi Pengajaran Agama*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h.170

kepada Tuhan-Nya. Ibadah merupakan tujuan utama Allah menciptakan manusia dan jin sebagaimana dalam qur'an yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “*Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada ku*”

Secara bahasa Ibadah memiliki beberapa makna yakni ta'at, tunduk, hina dan pengabdian oleh karenanya ibadah merupakan wujud ketaatan, ketundukan, kehinaan dan pengabdian kita kepada Allah.⁴⁹ Ibadah juga dapat diartikan sebagai puncak ketaatan dan ketundukan yang didalamnya terdapat unsur kecintaan. Ketaatan tanpa ada unsur kecintaan yang mendalam kepada sang pencipta sebagai bentuk ketergantungan dan penghambaan yang sesungguhnya.⁵⁰

Ibadah menurut pandangan peneliti merupakan tindakan sadar yang harus dilakukan seorang muslim sebagai bentuk kepatuhan dan ketundukannya kepada Allah dengan hati yang ikhlas dan penuh kecintaan.

c. Syari'ah

Syariah berarti jalan yang lurus, atau berarti jalan yang dilalui air untuk diminum, juga berarti tangga atau tempat naik yang bertingkat.⁵¹

Syariah adalah seperangkat hukum yang mengatur interaksi antara manusia dan Allah, dan antara manusia itu sendiri, berkenaan dengan praktik keagamaan

⁴⁹ Hatib Rachmawan, *Fiqh ibadah dan prinsip ibadah dalam Islam*, (Lembaga studi Islam 2012)

⁵⁰ Sayonara Siregar, *Makna Ibadah dalam Islam*, h.1

⁵¹ A.R.I. Khalid, *Akar-Akar Dakwah Islamiyah: (Akidah, Ibadah, dan Syari'ah)*, ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 8, No.1, 68-85 Tahun 2017, h. 74.

seperti keyakinan, ibadah, amal, pernikahan, tindak pidana, dan puasa. Selain itu, Syariat Islam mencakup pedoman untuk mengatur perilaku manusia untuk mencapai ridha Allah SWT.⁵²

d. Akhlak

Menurut KBBI akhlak adalah budi pekerti, kelakuan dan tingkah laku.⁵³

Dalam surah Asy-syu'ara ayat 137 Allah Swt berfirman:

إِنْ هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ

Artinya: “Agama kami tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang dahulu”

Ayat pertama menggunakan kata Khuluq dapat diartikan budi pekerti maupun adat kebiasaan, dengan demikian kata Akhlak atau khuluq secara kebahasaan dapat diartikan budi pekerti, perangai, kebiasaan, muru'ah atau segala sesuatu yang sudah menjadi tabi'at.

Menurut Ibnu Miskawih, seorang ahli etika terkemuka, perilaku moral adalah kualitas yang melekat pada jiwa setiap orang, yang mampu memotivasi mereka untuk bertindak secara spontan dan tanpa perlu refleksi atau pertimbangan.⁵⁴ Kemudian Imam al-Ghazali berpendapat bahwa akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan

⁵² A.R.I. Khalid, Akar-Akar Dakwah..., h. 78.

⁵³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.web.id/ibadah>) diakses pada tanggal 07 januari 2023

⁵⁴ Ibn Miskawih, *Tahzib al-akhlak wa Tathir al-araq*, Penerjemah Muhammad alfian (2019)

pertimbangan.⁵⁵

Akhlak yang peneliti maksud pada penelitian ini adalah akhlak mahmudah (akhlak terpuji) yang dimana akhlak mahmudah ini merupakan suatu perangai atau kebiasaan atau perilaku yang baik yang dimana hal ini menyangkut dengan kehidupan individu setiap harinya.

C. Konformitas (*Conformity*)

Konformitas (*Conformity*) adalah bentuk pengaruh sosial di mana individu mengubah sikap dan tindakan mereka untuk mematuhi standar sosial yang ada.⁵⁶ Jalaludin mendefinisikan Konformitas yaitu apabila ada sejumlah orang dalam suatu kelompok mengatakan atau melakukan suatu hal, dan ada kecenderungan orang tersebut mengatakan atau melakukan suatu hal yang sama.⁵⁷ David O'Sears berpendapat Konformitas merupakan apabila seseorang menampilkan perilaku tertentu yang disebabkan oleh orang lain menampilkan perilaku tersebut.⁵⁸

1. Aspek-aspek Konformitas

Menurut David O'Sears aspek-aspek yang terdapat dalam Konformitas diantaranya adalah:

a. Kepercayaan terhadap kelompok

Maksudnya adalah semakin besar kepercayaan individu terhadap suatu

⁵⁵ Imam al-Ghazali, *Ihya Ulum al-Din*, Jilid III, (Beirut: Dar al-Fikr, t.t.), h. 56.

⁵⁶ Robert A. Baron, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2005), h. 53

⁵⁷ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2004), h. 148

⁵⁸ David O'Sears, Peplau, *Psikologi Sosial*, Penerjemah: Michael. A, Jilid II (Jakarta: Erlangga, 1985), h. 206

kelompok, maka semakin besar pula kemungkinan untuk menyesuaikan diri terhadap suatu kelompok tersebut.

b. Kepercayaan yang lemah terhadap nilai diri sendiri

Individu yang percaya terhadap nilai dari dirinya sendiri maka akan menurun tingkat konformitasnya.

c. Aspek Normatif

Aspek ini disebut juga pengaruh sosial normatif yang dimana aspek ini menjelaskan adanya perbedaan penyesuaian persepsi, keyakinan dan tindakan individu sebagai akibat dari penerimaan positif individu dalam kelompok agar disukai dan terhindar dari penolakan.

d. Aspek Informatif

Disebut juga pengaruh sosial informatif yang dimana aspek ini menjelaskan adanya perubahan penyesuaian persepsi, keyakinan ataupun perilaku individu sebagai akibat dari adanya kepercayaan terhadap informasi yang dianggap bermanfaat yang berasal dari kelompok.

2. Faktor yang mempengaruhi Konformitas

a. Pengaruh orang-orang yang disukai

Orang-orang yang disukai akan memberikan pengaruh konformitas lebih besar karena perkataan dan perbuatan mereka akan cenderung diikuti oleh orang yang menyukainya.

b. Ukuran kelompok atau tekanan sosial

Konformitas akan meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah anggota kelompok, semakin besar kelompok tersebut maka semakin besar pula

kecenderungan kita untuk ikut serta, walaupun mungkin kita akan menerapkan sesuatu yang berbeda dari yang kita inginkan.⁵⁹

Konformitas ini sejalan dengan apa yang peneliti ingin teliti karena sadar tidak sadar para penikmat *Korean Wave* akan mengalami konformitas, dan dari sini bisa kita lihat pengaruh *Korean Wave* terhadap perilaku Islami terkhusus pada Mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2019 yang dimana akan terlihat jelas apakah konformitas yang dilakukan oleh Mahasiswi PAI bernilai positif atau negatif.

D. Pengaruh

Pengertian pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁶⁰ Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.⁶¹ Dalam hal ini pengaruh lebih condong kedalam sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang untuk menuju arah yang lebih positif apabila terdapat pengaruh yang positif dan dapat membawa perubahan negatif apabila terdapat pengaruh yang negatif.

⁵⁹ David O'Sears, Peplau, *Psikologi Sosial...* h.81-87

⁶⁰ Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2006), h. 243.

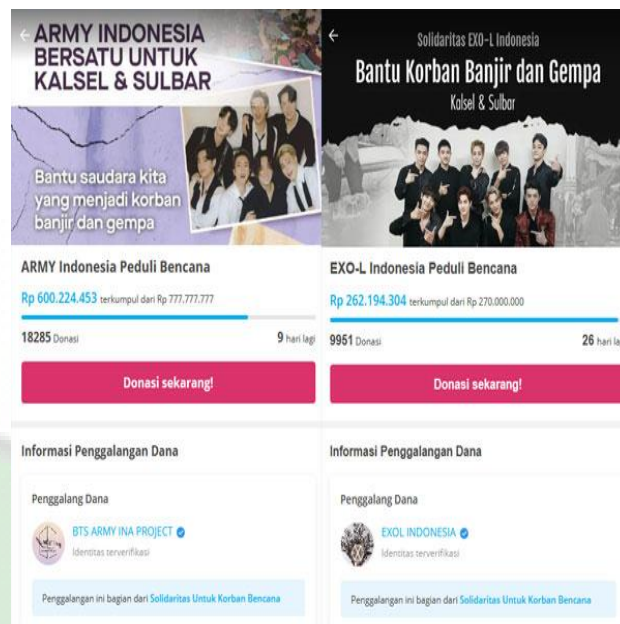
⁶¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, op.cit, h. 758.

1. Pengaruh Positif *Korean Wave* terhadap perilaku Islami

- Tontonan Drama Korea banyak mengajarkan tentang mencintai diri kita sendiri dan menghargai apa yang kita punya tanpa membandingkan diri kita dengan orang lain dalam kata lain kita harus bersyukur atas apa yang kita miliki.
- Dengan melihat ketampanan dan kecantikan para actor dan aktris Korea dapat meningkatkan standarisasi para kaum muda sehingga mereka terhindar dari yang namanya pacaran.⁶²
- Dengan adanya dunia kpop ini sehingga kaum muda dapat lebih kreatif dalam mengembangkan dirinya. Dengan adanya hubungan ertemanan, mereka menjadi memiliki banyak teman dari berbagai daerah, atau pun dari Negara luar karea sesama penggemar idol yang dikagumi Seperti belajar mandiri dengan berani berusa seperti membuka online shop dengan menjual hal-hal berbau kpop seperti pakaian, kosmetik, dan lainnya, dengan keuntungan dari penjualan online bisa membuat seseorang jadi mandiri dan dapat membantu orang sekitar. Contohnya seperti Army Indonesia dan EXO-L Indonesia bersatu untuk membantu bencana banjir Kalsel dan Sumbar tempo hari.⁶³

⁶² Nazira Aulia Pratika, www.kompasiana.com (diakses pada 9 Januari 2023)

⁶³ Dinny Mutiah, www.liputan6.com (diakses pada 9 Januari 2023)



Gambar 2. 7 Army Indonesia dan EXO-L Indonesia Peduli Bencana

Sumber: <https://berita.dreamers.id/article/95320/k-popers-indonesia-galang-dana-untuk-bantu-korban-banjir-dan-gempa>

- Melihat ketampanan dan kecantikan Actor dan Aktris Korea kita dapat ,mengagumi kuasa Allah yang telah menciptakan manusia dengan seindah-indah bentuk.



Gambar 2. 8 Jungkook BTS

Makanan Korea yang beredar saat ini menghasilkan hal yang sangat positif, dikarenakan dengan adanya ide makanan yang unik dan menarik dari negeri ginseng itu dapat dimanfaatkan sebagai usaha untuk berdagang mengikuti jejak Rasulullah.⁶⁴



Gambar 2. 9 Usaha makanan dari Korea Selatan oleh Mahasiswi PAI angkatan 2019
Sumber: Ig @ chingu_kimbab4sekawan

2. Pengaruh Negatif terhadap Perilaku Islami

- Fanatisme sangat fenomena pada zaman modern ini, realitas pribadi social dari masyarakat, karena pada saat ini berpengaruh pada seorang individu sehingga menciptakan kepercayaan dan pemahaman berupa pengabdian, hubungan, kesetiaan, kecintaan.⁶⁵
- Pengaruh dari tayangan drama korea yang menarik perhatian public

⁶⁴ Hasil observasi FDR (10 Januari 2023, UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

⁶⁵ www.setarnews.com (diakses pada tanggal 10 Januari 2023)

terutama remaja sehingga menimbulkan pengimitasian. Hal ini dibuktikan dengan adanya gaya hidup dan mengoleksi hal yang berbau K-pop, serta dalam peniruan penampilan fisik dari citra hidup dirinya. Dengan peniruan ini sehingga remaja tersebut akan meniru sedemikian mungkin khususnya bagi perempuan. Mereka akan mengikuti fashion dengan menggunakan baju yang kurang layak untuk dipakai. Bertentangan sekali dengan negara kita yang sebagian besar menganut agama islam.⁶⁶

- Mendengarkan musik *K-pop* yang berlebihan sehingga lupa dengan Al-qur'an dan sulit dalam menghafalkan Al-qur'an.
- Membeli barang-barang yang berhubungan dengan Idolanya dengan harga yang relatif mahal dan kurang bermanfaat.⁶⁷

⁶⁶ Sarah Dillah, *Pengaruh pop culture korean wave terhadap perilaku di kalangan mahasiswi uin ar-raniry banda aceh*, (Skripsi:2021)

⁶⁷ Riska Julya Sarda, *Dampak negative Korean Wave terhadap mahasiswa Komunikasi Konseling dan penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry*, (Skripsi:2022) h.30.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang merupakan teknik penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme. Ini diterapkan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian untuk pengumpulan data. Data yang dihasilkan dianalisis secara kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian kuantitatif ini, yang didasarkan pada filsafat positivisme, memandang realitas/gejala/fenomena sebagai sesuatu yang dapat dikategorikan, relatif stabil, berwujud, dapat diamati, dan dapat diukur.⁶⁸

Adapun alasan peneliti untuk menggunakan penelitian kuantitatif ini karena lebih memberikan jawaban yang pasti terhadap hipotesa peneliti dan memudahkan peneliti untuk mendapatkan hasil yang akurat.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di UIN Ar-Raniry, tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang beralamat di Lorong Ibnu Sina No.2, Kopelma Darussalam, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Alasan yang melatarbelakangi keputusan peneliti untuk mengkaji pengaruh *Korean Wave* terhadap perilaku mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 adalah bahwa prodi PAI merupakan prodi yang paling mapan di UIN Ar-Raniry dan juga

⁶⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Jl. Gegerkalong Hilir: Alfabeta, 2021), h. 16-17.

merupakan prodi yang akan menghasilkan guru-guru agama masa depan yang akan menjadi panutan bagi murid-muridnya. Oleh karena itu, kita perlu menyelidiki bagaimana *Korean Wave* mempengaruhi perilaku Islami mahasiswa PAI dan bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan dan aktivitas sehari-hari mereka.

Alasan peneliti menjadikan tempat ini sebagai lokasi penelitian dan menjadikan mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 sebagai sasaran yang tepat untuk diteliti dalam pengaruh *Korean Wave* terhadap perilaku Islami. Mahasiswa Pendidikan Agama Islam juga mudah untuk diamati karena masih dalam lingkungan yang sama dengan peneliti sehingga informasi – informasi yang didapatkan lebih banyak dan bervariasi.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah yang berkaitan dengan keseluruhan masalah atau hal-hal yang diteliti.⁶⁹ Pada penelitian ini peneliti memilih mahasiswa PAI UIN Ar-raniry Banda Aceh angkatan 2019 sebagai subjek penelitian dengan alasan mahasiswa Pendidikan Agama Islam ini harus sudah bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang bisa dijadikan totonan dan yang mana yang tidak boleh dijadikan tontonan, mana yang bisa dijadikan idola dan mana yang tidak bisa dijadikan idola, sebab semua itu akan lama kelamaan akan berpengaruh kepada kehidupan kita dan dapat berpengaruh juga kepada perilaku Islami diri kita sendiri.

⁶⁹ Upe, Ambo dan Damsid, *Asas-asas Multiple Researches*: dari Norman K. Denzin hingga Jhon W. Creswell, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010), h. 88.

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yakni berkaitan dengan jumlah individu yang tinggal di daerah tertentu. Dalam bidang penelitian, istilah populasi biasanya digunakan untuk menunjukkan sekelompok entitas yang menjadi titik fokus suatu penelitian. Populasi penelitian meliputi keseluruhan materi penelitian yang dapat mencakup makhluk hidup, fauna, flora, atmosfer, indikasi, prinsip, kejadian, pandangan terhadap keberadaan, dan sejenisnya, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan penelitian.⁷⁰

Populasi juga merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷¹ Adapun populasi penelitian ini berjumlah 158 orang yang dimana 158 ini telah melakukan registrasi pembayaran uang kuliah tunggal dan telah mengisi kartu rencana studi pada semester berjalan. Dari 158 tersebut terdiri dari 55 Mahasiswa (laki-laki) dan 103 Mahasiswi (Perempuan).⁷²

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut dikarenakan keterbatasan dana, tenaga dan

⁷⁰Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*(Jl. Gayana: UIN-Maliki Press, 2010), h. 30.

⁷¹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, h. 80.

⁷² Data arsip Mahasiswa Aktif Diakses pada tanggal 30 Januari dari situs <https://mahasiswa.siakad.ar-raniry.ac.id/perkuliahan/mahasiswaaktif>.

waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁷³ Suharsimi Arikunto menyatakan, apabila subjek kurang dari 100, maka diambil secara keseluruhan namun bila subjek lebih dari 100 dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% bahkan lebih.⁷⁴ Penerapan sampel didasarkan pada teknik *purposive sampling* disebut *criterion based sampling* yaitu mendeskripsikan subjek penelitian dengan jelas dan beberapa kriteria tertentu agar informasi yang didapat berkualitas.⁷⁵ Kriteria subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswi aktif PAI UIN Ar-raniry Banda Aceh angkatan 2019
- b. Mengetahui atau menyukai *Korean Wave*
- c. Mengetahui perilaku Islami
- d. Memahami etika sebagai seorang mahasiswi pendidikan agama Islam sebagai calon guru dan *role model* bagi calon peserta didiknya.
- e. Berpartisipasi secara sukarela tanpa paksaan menjadi informan dan memberikan informasi dalam penelitian secara tulus dan jujur serta tepat.

Dikarenakan jumlah mahasiswi PAI UIN Ar-raniry Banda Aceh angkatan 2019 UIN Ar-Raniry yang aktif ada 103, ini termasuk populasi yang besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua yang terdapat dalam populasi mengingat anggaran, waktu, tenaga maka peneliti mengambil sampel sebanyak 20% dari populasi yang diambil secara *purposive sampling* dengan jumlah 21 orang untuk pengisian angket. Informan yang terpilih di dalam penelitian ini

⁷³ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, h. 81.

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Edisi Revisi, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), h. 3.

⁷⁵ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), h. 143.

peneliti rahasiakan identitasnya agar tidak terjadi kerugian terhadap informan dan kesalahpahaman pandangan orang lain terhadap informan yang memberikan informasi. Dalam penelitian ini peneliti menjadi anonimitas yang berarti peneliti tidak boleh mengenal lebih dalam informannya demi kenyamanan informan.

D. Sumber data

Sumber data yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi, lembar pengisian angket, dan wawancara kepada responden dan informan.⁷⁶ Dimana data yang didapat untuk data primer diperoleh melalui pemberian kuisioner kepada informan, yaitu Mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2019.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, selain dari yang diteleti yang bertujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan.⁷⁷ Data Sekunder ini bisa diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. misalnya, yang diperoleh peneliti dari buku-buku, jurnal, internet, berita dan media-media lainnya serta sumber-sumber yang ada relevansinya dengan penelitian atau berkaitan dengan penelitian ini.

b.

⁷⁶ Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, (Jambi : Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), h. 94.

⁷⁷ Samsu, *Metode Penelitian ...*,h. 95.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian.⁷⁸

Assalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh, Nama saya Aulia Fahira Manurung, Mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sedang melakukan penelitian (Tugas akhir/skripsi) dengan judul "Pengaruh *Korean Wave* terhadap perilaku Islami Mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh" Oleh karena itu diperlukan dukungan dan partisipasi dari teman-teman untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya. Semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan akademisi. Terimakasih atas dukungan dan partisipasi teman-teman dalam pengisian kuesioner ini dan saya doakan teman-teman Allah permudahkan segala urusannya dalam menggapai cita-cita dunia akhirat Aamiin.⁷⁹

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Observasi dan Angket (Kuesioner).

1. Observasi

Observasi adalah merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia

⁷⁸ Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), h. 71.

⁷⁹ Terlampir 6

kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Marshall mengatakan “*through observation, the researcher learns about behavior and meaning attached to those behavior*”.⁸⁰ Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna perilaku tersebut, yang dilihat dari gerak tingkah laku mahasiswi Prodi PAI angkatan 2019 yang di observasi memiliki kecenderungan dipengaruhi *Korean Wave*.

2. Angket (Kuesioner)

Teknik pengumpulan data kuesioner, yang terdiri dari sekumpulan pertanyaan dan pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden, baik berupa bidang maupun simbol atau tanda. Responden dapat diberikan kuesioner berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dikirim melalui e-mail atau surat pos, atau keduanya.⁸¹ Penelitian menggunakan kuesioner juga dapat memperoleh informasi tentang pikiran, perasaan, sikap, keyakinan, nilai, persepsi kepribadian dan juga niat perilaku partisipan penelitian. Dengan kata lain, peneliti berusaha untuk mengukur berbagai jenis karakteristik dengan menggunakan kuesioner.⁸²

Data yang didapatkan akan dianalisis dengan presentase (%), sebagaimana dikemukakan oleh Sudjana, yaitu:⁸³

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Keseluruhan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

$$P = \frac{F \times 100}{N}$$

⁸⁰ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*h. 226.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 22

⁸² Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif* h. 460

⁸³ Nana Sudjana, *Metode Penelitian Statistik*, (Bandung : Tarsito, 2002), h. 58.

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah keseluruhan sampel

G. Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis data statistic deskriptif yang dimana digunakan untuk mendeskripsikan data sampel saja dan tidak ingin membuat kesimpulan untuk populasi.⁸⁴ Adapun teknik analisisnya sebagai berikut:

1. Uji instrument penelitian

a. Uji validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Butir instrument penelitian dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel} (\alpha: n-2)$.⁸⁵

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reabel dengan menggunakan teknik Alpha

⁸⁴ Sugiyono, *Cara mudah menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Jl. Gegekalong Hilir, Bandung: 2016), h.77.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 480-492.

Cronbach, yang di mana bila koefisien (r_i) $> 0,60$.⁸⁶

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal atau tidak, sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Uji Kolmogorov Smirnov. Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.⁸⁷

3. Uji Linear Sederhana

Uji regresi sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan satu variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh). Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau secara signifikan. Hasil uji linearitas dilihat pada baris *Deviation From Linearity*, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linear. Sedangkan jika nilai signifikan lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier.

Persamaan dari regresi linier sederhana adalah:⁸⁸

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

X = Variabel bebas

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 480-492.

⁸⁷ Wardana, *Pengantar Aplikasi Spss Versi 2020* (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2020), h. 201.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*....., h. 480-492.

a = Konstanta

b = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan b (-) maka terjadi penurunan X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh variabel independent secara individu terhadap variabel dependen dengan menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative. Dengan menggunakan level of significant 0,05 dan derajat kebebasan (n-k) variabel independen yang diuji secara nyata berpengaruh terhadap variabel dependen apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen yang diuji tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesisnya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya penelitian berhasil dan sebaliknya H_0 ditolak yaitu penelitian gagal.⁸⁹

b. Koefisien Determinasi R^2

Menurut Ghazali dan Sujarweni (2015) Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Romansa Instagram (X) terhadap Perspektif Islam (Y). Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.⁹⁰

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.....,h. 480-492.

⁹⁰ Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*(Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2018), h. 235.

BAB IV
PENGARUH *KOREAN WAVE* TERHADAP PERILKAU ISLAMI
MAHASISWI PAI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

A. Gambaran umum lokasi penelitian

1. Sejarah program strata satu Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu program starata satu dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. PAI menjadi program strata satu tertua bersamaan dengan lahirnya Fakultas tarbiyah dan keguruan pada tanggal 15 desember 1963. Seiring berjalannya program studi pendidikan Agama Islam ini mengalami kemajuan-kemajuan ditandai dengan keputusan BAN-PT yang pada saat ini tepatnya pada tanggal 15 November 2022 terakreditasi Unggul berdasarkan keputusan BAN-Pt No.9480/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/XI/2022.⁹¹

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan didirikan pada tahun 1962 sebagai divisi dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selang beberapa tahun kemudian bergabung dengan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 1963. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan kemudian dihubungkan dengan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama kurang lebih enam bulan hingga IAIN Ar-Raniry resmi berdiri pada tanggal 5 Oktober 1963. dikeluarkannya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1963 memastikan bahwa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berada di bawah naungan IAIN Ar-Raniry.⁹²

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry terletak di Banda Aceh dan dinamai

⁹¹ Surat Keputusan BAN-Pt No.9480/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/XI/2022 berlaku dampai dengan tanggal 15 Oktober 2023.

⁹² <https://ftk.ar-raniry.ac.id/profil/sejarah/> Diakses pada tanggal 24 juni 2023

Ar-Raniry, seorang mufti pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Tsani yang memerintah Kerajaan Aceh dari 1637-1641. Ar-Raniry adalah seorang ulama terkemuka yang berperan penting dalam mengembangkan pemikiran Islam di Asia Tenggara, khususnya di Aceh. Universitas ini awalnya bernama IAIN Ar-Raniry (Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry) sebelum menjadi UIN Ar-Raniry. Syekh Nuruddin Ar-Raniry, yang berasal dari Gujarat, India, adalah nama lengkap universitas tersebut.⁹³

Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Presiden Republik Indonesia yaitu peraturan Nomor 64 Tahun 2013, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry Banda Aceh telah mengalami transformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Selain itu, dengan diberlakukannya peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, lembaga tersebut resmi berdiri.

2. Visi Misi tujuan program starata satu Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh:

- a. Visi Prodi Pendidikan Agama Islam adalah menjadi program studi Pendidikan Agama Islam yang unggul, professional dan kompetitif berbasis akhlaqul karimah di Indonesia pada tahun 2025.⁹⁴
- b. Misi Prodi Pendidikan Agama Islam
 - Menyelenggarakan pendidikan dan proses pembelajaran Pendidikan

⁹³ Bidang Akademik dan Kelembagaan, *Panduan Akademik Universitas Islam Negeri ArRaniry 2019/2020*, (Banda Aceh, Percetakan UIN AR-Raniry, 2019), h. 2 - 3.

⁹⁴ Bidang Akademik dan Kelembagaan, *Panduan Akademik Universitas Islam Negeri ArRaniry 2019/2020*..... h. 105.

Agama Islam bermutu berbasis teknologi.

- Mengintegrasikan nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam.
 - Melaksanakan pengkajian dan penelitian dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
 - Melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan kerjasama bidang Pendidikan Agama Islam sebagai wujud partisipasi dalam pembangunan daerah dan nasional.⁹⁵
- c. Tujuan Program Strata Satu Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry :
- Menghasilkan sarjana Pendidikan Agama Islam yang berkualitas dan memiliki kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial, dan professional.
 - Menghasilkan lulusan Pendidikan Agama Islam yang adaptif terhadap perkembangan keilmuan dan tanggap terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat.
 - Menghasilkan lulusan yang moderat istiqamah dengan nilai – nilai keislaman.
 - Menghasilkan sarjana Pendidikan Agama Islam yang mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan nilai-nilai Islam.

⁹⁵ Bidang Akademik dan Kelembagaan, *Panduan Akademik Universitas...*, h. 105.

- Menghasilkan sarjana Pendidikan Agama Islam yang mampu melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam.⁹⁶

3. Mahasiswi pendidikan Agama Islam angkatan 2019

Jumlah keseluruhan mahasiswa PAI angkatan 2019 sebanyak 158 orang yang dimana 158 ini telah melakukan registrasi pembayaran uang kuliah tunggal dan telah mengisi kartu rencana studi pada semester berjalan. Dari 158 tersebut terdiri dari 55 Mahasiswa (laki-laki) dan 103 Mahasiswi (Perempuan).⁹⁷ Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel dari 103 mahasiswi PAI angkatan 2019 sebanyak 20% yakni berjumlah 21 orang.⁹⁸

B. Bagaimana *Korean Wave* yang di gemari mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh

A. Karakteristik Responden Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dari profil responden, diperoleh sebagai berikut :

i. Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1.	Perempuan	21	100%

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden

Sumber: Data diolah 2023

⁹⁶ Tim Penyusun, *Panduan Akademik dan Penelitian Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016*, (Banda Aceh:FTK UIN Ar-Raniry,2016),h. 10.

⁹⁷ Data arsip Mahasiswa Aktif Diakses pada tanggal 30 Januari dari situs <https://mahasiswa.siakad.ar-raniry.ac.id/perkuliahahan/mahasiswaaktif>.

⁹⁸ Terlampir 4

ii. Semester

No.	Semester	Jumlah	%
1	Delapan (8)	21	100%

Tabel 4. 2 Semester

Sumber: Data diolah 2023

B. *Korean Wave* yang paling digemari Mahasiswi PAI

No	Nama	KOREAN WAVE YANG DIGEMARI					
		<i>K-Pop</i>	<i>K-Drama</i>	<i>K-Movie</i>	<i>K-Style</i>	<i>K-Food</i>	<i>K-Skincare</i>
1.	Anita zahrah					✓	
2.	Nurmaidah		✓				
3.	Nur Aisyah Nasution	✓					
4.	Dede Syarifah						✓
5.	Farah Diana Rohim						✓
6.	Seroja		✓				
7.	Sahlatul Fayza Nabila	✓					
8.	Azzahra				✓		
9.	Irdatun Rahmia	✓					
10.	Alfia Turrahmi	✓					
11.	Alviony Maulida Putri	✓					
12.	Cut nyak nilam cahaya					✓	
13.	Revia	✓					
14.	Syifa Salsabila						✓
15.	Suqiya Rahmah		✓				
16.	Merry			✓			
17.	Kasma Wati						✓
18.	Ungke		✓				
19.	Qurrata A'yuni					✓	

20.	Dilvara Frimardawilma		✓				
21.	Indah karunia bakti						✓

Hasil peminatan mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap

Korean Wave:

- *K-Pop* = 28%
- *K-Drama* = 24%
- *K-Movie* = 5%
- *K-Style* = 5%
- *K-Food* = 14%
- *K-Skincare* = 24%

Dari hasil diatas terdapat 28% mahasiswi yang memilih K-Pop dikarenakan musik K-pop dikarenakan Koreografinya yang menarik, dapat menghilangkan stres, ada pula yang berpendapat bahwa mendengarkan musik K-Pop dapat meningkatkan semangat dan memotivasi diri.

Terdapat 24% mahasiswi yang menyukai D-Korea dengan alasan bahwa sangat menyukai kemampuan akting para pemainnya, Jumlah episode yang memadai (tidak terlalu panjang dan tidak terlalu pendek), Drama yang dimainkan relate dengan kehidupan nyata, Gendre drama Korea yang sangat bervariasi dan dapat meningkatkan semangat bagi para pelajar.

Terdapat 5% mahasiswi yang menyukai K-Movie karena alur cerita nya menarik dan tidak bertele-tele serta dapat diambil pelajaran-pelajaran positif seperti pada Film *The Heirs* yang menceritakan kisah seorang remaja perempuan yang berusaha keras mendapatkan beasiswa dan bisa bersekolah disekolah elit.

Terapat 5% Mahasiwi yang menyukai *K-Style* karena casual, sederhana, sopan dan juga terlihat menarik dan juga rapi.

Terdapat 14% mahasiswi yang menyukai *K-Food* dikarenakan cita rasanya yang sangat enak, unik, menarik, dan yang lebih penting makanan Korea yang halal ini mudah untuk dibuat dan dapat dijadikan ide usaha.

Terdapat 24% mahasiswi yang menyukai *K-Skincare* dikarenakan dengan kualitas Skincare nya yang sangat bagus, cocok dikulit, halal dan mampu merawat kulit yang dititipkan oleh Allah SWT.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh banyak menggemari *K-Pop* dengan persentase 28% dan *K-Skincare* dengan jumlah 24%.

C. Pengaruh Korean Wave terhadap perilaku Islami mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

i. Uji Validitas

Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh Korean *wave* terhadap prilaku Islami mahasiswa PAI Uin Ar-Raniry Banda Aceh. Angket untuk korean *wave* mempunyai 4 aspek yaitu :

1. Pengetahuan
2. Tren
3. Perilaku
4. Konformitas

Adapun aspek perilaku islami terdiri dari 4 yaitu :

- a. Perilaku Islami
- b. Pengaruh

c. Solusi

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat kevalidan atau sahny suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya instrumen yang di katakan kurang valid memiliki validitas yang rendah. Adapun rumus yang digunakan adalah *korelasi product moment*.

Dari uji validitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS*, Angket ini memiliki 56 item pernyataan mengenai korean *wave* dan perilaku islami. Data Angket/kuesioner terdapat pada lampiran.⁹⁹

Instrumen yang telah divalidasi oleh validator telah diperbaiki, selanjutnya dijadikan sebagai pedoman dan acuan dalam penyempurnaan isi angket/kuesioner ini. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel terlampir.¹⁰⁰

Tabel 4. 3 Hasil Uji Coba Validitas Kuesioner Atau Angket
Sumber : *Data diolah 2023*

Dapat dilihat bahwa berdasarkan tabel di atas dari keseluruhan item pernyataan yang telah di uji cobakan oleh 21 responden tidak terdapat kriteria item pernyataan yang tidak valid karena dari 56 item pernyataan yang diperoleh dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Di ketahui bahwa r_{tabel} menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $n=21$ maka nilai r_{tabel} yang diperoleh 0,351. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan angket memenuhi untuk digunakan dalam mengambil data penelitian.

b. Uji Reliabilitas

⁹⁹ Terlampir 5

¹⁰⁰ Terlampir 6

Reliabilitas merupakan instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Adapun rumus yang digunakan untuk dapat mengukur reliabilitas adalah dengan rumus *Cronbach alpha*. Dapat dikatakan reliabel apabila $r_{11} \geq 0,60$.

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Reliability	Keterangan
Korean Wave	30	0.958	Reliabel
Perilaku Islami	26	0.963	Reliabel

Sumber: Data Primer (diolah), 2023

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini pada tabel 4.2 reliability pretest dan posttest diatas Cronbach alpha 0,60 (60%) serta tidak bernilai 0 atau 1 yang artinya reliabel atau dapat dipercaya.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang di ambil dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.23779758
Most Extreme Differences	Absolute	0.131
	Positive	0.107
	Negative	-0.131
Test Statistic		0.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Tabel 4. 4 Uji Normalitas

Sumber: Data Primer (diolah), 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data tabel di atas dapat diketahui nilai sig lebih besar daripada 0,05 yang artinya data terdistribusi normal.

3. Analisis dan Interpretasi Data

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu *Korean Wave* (X) dan perilaku islami (Y) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sehingga peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan persyaratan analisis regresi, data telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji regresi, yaitu data valid dan reliabel.

Dengan demikian uji regresi dapat dilakukan, Kemudian uji regresi yang akan dilakukan adalah uji regresi linier sederhana, karena variabel yang akan di uji regresi adalah satu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan bantuan program *SPSS Statistics 25* adapun perhitungannya sebagai berikut :

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.996 ^a	0.991	0.991	1.307
a. Predictors: (Constant), X				

Tabel 4. 5 Koefisien Korelasi
Sumber: Data Primer (diolah), 2023

Berdasarkan tabel di atas, nilai R merupakan simbol dari koefisien korelasi. Nilai R sebesar 0,996 diinterpretasikan bahwa hubungan/korelasi kedua variabel penelitian di kategorikan dalam korelasi sangat tinggi. Hal ini berdasarkan kriteria Guilford.¹⁰¹

¹⁰¹ Koefisien korelasi tersedia di <https://repository.unikom.ac.id>. di akses pada 11 Mei 2023

No.	R	Interpretasi
1.	0.01-0.19	Tidak ada korelasi
2.	0.20-0.39	Korelasi sangat rendah
3.	0.40-0.59	Korelasi cukup
4.	0.60-0.78	Korelasi tinggi
5.	0.80-0.99	Korelasi sangat tinggi
6.	1	Korelasi sempurna

Tabel 4. 6 Kriteria Guilford

Dari tabel Model Summary di atas, juga diperoleh nilai R Square atau Koefisien Determinasi (KD) yang menjadi dasar dalam menentukan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan terikat. Nilai KD yang diperoleh sebesar 0.991 dipresentasi menjadi 99% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas (x) memiliki pengaruh kontribusi 99% terhadap variabel terikat (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.710	1.425		0.498	0.624
	X	0.864	0.018	0.996	46.793	0.000

Tabel 4. 7 Hasil Regresi Linier Sederhana
Sumber: Data Primer (diolah), 2023

Uji ini untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Dasar pengambilannya dapat dilakukan dengan dua cara yaitu membandingkan nilai signifikansi 0.05 atau dengan membandingkan t tabel dengan thitung denganketentuan sebagai berikut :

Pengujian Hipotesis 1 Pengaruh variabel Korean *wave* terhadap perilaku Islami, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan selanjutnya hasil penelitian menggunakan

tabel uji t dengan ketentuan nilai t hitung $46.793 > 1.724$ t tabel berdasarkan df 21 dan std. error 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan hipotesis 1 diterima atau terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku Islami.

Maka dari tabel perhitungan di atas nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$
$$Y = 0.710 + 0.864X$$

Hasil dari persamaan regresi linier sederhana tersebut dapat di artikan sebagai berikut : Nilai konstanta (a) adalah 0.710 artinya jika korean *wave* bernilai 0 (nol), arti dari 0 tersebut sebelum adanya *Korean Wave* mempengaruhi perilaku Islami. Setelah Adanya pengaruh *Korean Wave* maka perilaku Islami (b) bernilai positif, yaitu 0,864. Artinya apabila variabel Korean Wave meningkat sebesar satu satuan dari nilai konstantanya, maka perilaku Islami dikalangan mahasiswi PAI meningkat sebesar 86% dari 71%. Artinya faktor Korean Wave mempengaruhi kenaikan perilaku Islami dikalangan mahasiswi sebesar 15%.

Berdasarkan hasil pengolahan data baik dengan menggunakan analisis deskriptif maupun pengujian secara statistik dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dan *SPSS Versi 25* dengan sumber data yang bersumber dari kuesioner atau angket.

Perilaku Islami merujuk pada cara hidup yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Islam mengajarkan prinsip-prinsip moral dan etika yang mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk hubungan dengan Allah, hubungan sosial, dan hubungan dengan diri sendiri. Perilaku Islami merupakan bagian integral dari kehidupan seorang Muslim, yang mencerminkan pengabdian kepada Allah dan

hubungan harmonis dengan sesama makhluk.

Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS 25* yang menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan uji t menghasilkan nilai 46.793 sehingga adanya pengaruh positif yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y dalam bentuk menambah motivasi belajar, cara berpakaian lebih tertutup, lebih pandai merawat diri, menumbuhkan kreativitas dan pengembangan diri dengan belajar bahasa Korea dan berdagang, lebih mencintai diri sendiri, terhindar dari pergaulan bebas nongkrong sana sini, mengagumi ciptaan Allah yang sangat indah. Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y (koefisien determinasi) adalah 0.991 artinya *Korean Wave* berpengaruh sebesar 99% terhadap perilaku Islami dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa *Korean Wave* mempengaruhi perilaku mahasiswi PAI, akan tetapi *Korean wave* bukan merupakan faktor yang mutlak yang mempengaruhi perilaku islami mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2019 karena masih terdapat faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

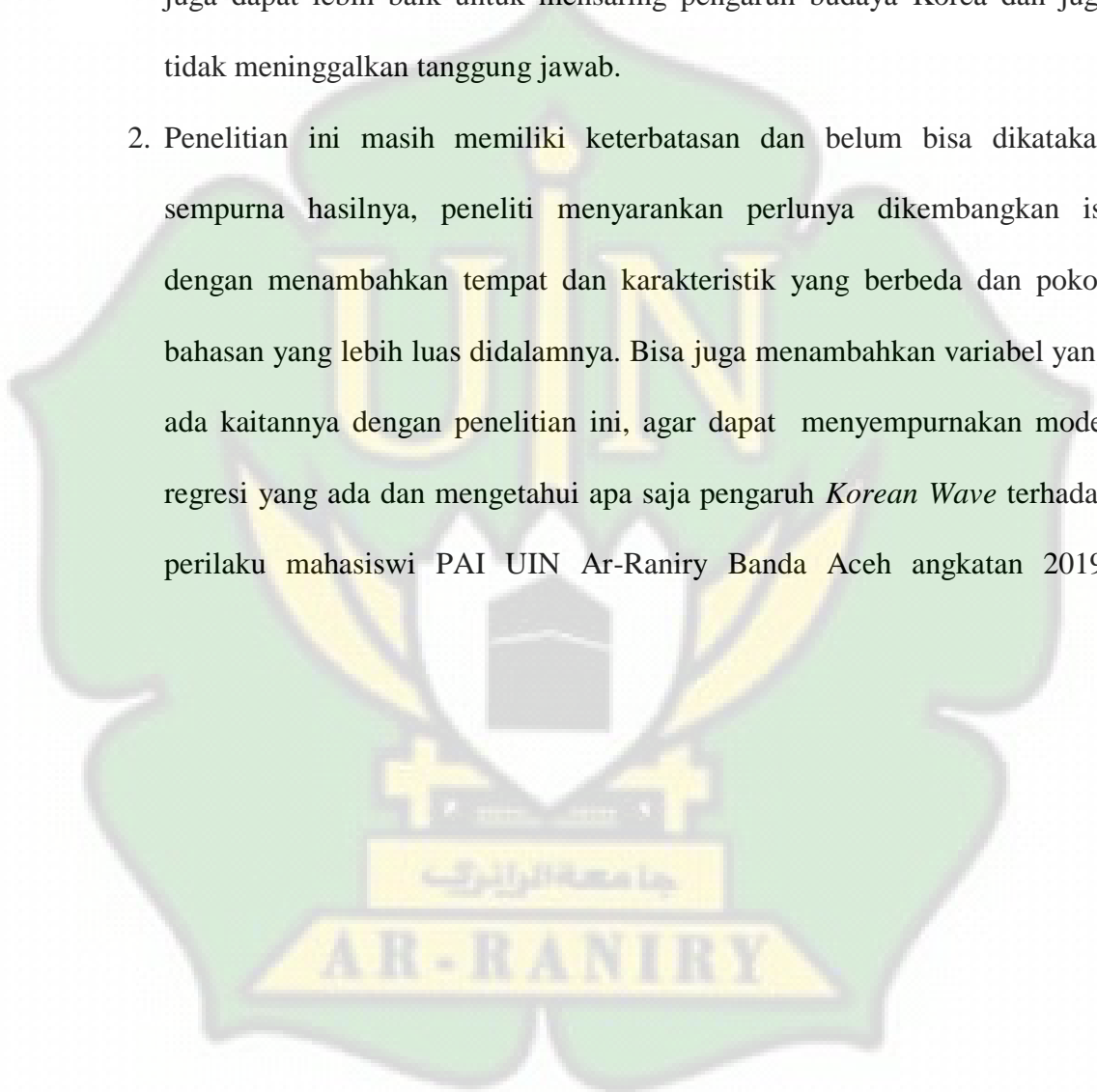
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Korean Wave* yang paling diminati dan disukai mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2019 yang paling mendominasi adalah *K-Pop* dengan persentase 28% dan *K-Skincare* 24%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan *Korean Wave* terhadap perilaku Islami Mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2019 dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan uji t menghasilkan nilai 46.793 dalam bentuk menambah motivasi belajar, cara berpakaian lebih tertutup, lebih pandai merawat diri, menumbuhkan kreativitas dan pengembangan diri dengan belajar bahasa Korea dan berdagang, lebih mencintai diri sendiri, terhindar dari pergaulan bebas nongkrong sana sini, mengagumi coptaan Allah yang sangat indah.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antar variabel *Korean Wave* terhadap perilaku mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2019.
4. Besarnya pengaruh *Korean Wave* terhadap perilaku mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2019 yaitu sebesar 99% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini..

B. Saran

1. Diharapkan kepada mahasiswa dalam mengikuti perkembangan budaya Korea harus tetap mengingat ibadah shalat dan ibadah lainnya. Mahasiswi juga dapat lebih baik untuk mensaring pengaruh budaya Korea dan juga tidak meninggalkan tanggung jawab.
2. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan belum bisa dikatakan sempurna hasilnya, peneliti menyarankan perlunya dikembangkan isi dengan menambahkan tempat dan karakteristik yang berbeda dan pokok bahasan yang lebih luas didalamnya. Bisa juga menambahkan variabel yang ada kaitannya dengan penelitian ini, agar dapat menyempurnakan model regresi yang ada dan mengetahui apa saja pengaruh *Korean Wave* terhadap perilaku mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2019.



DAFTAR PUSTAKA

- A.R.I. Khalid. (2017). *Akar-Akar Dakwah Islamiyah: (Akidah, Ibadah, dan Syari'ah)*, ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 8, No.1
- Abu Hafzah Irfan. (2016) *Ensiklopedia Aqidah Islam*, Pusaka AL-Bayyinah Pasuruan
- Anisa Nur Andina. (2013) *Minat terhadap musik Korea di kalangan Remaja di Yogyakarta*
- Asheriyanti tri putri. (2019) *Pengaruh Tayangan K-drama terhadap perubahan perilaku Mahasiswi Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar Fakultas Ushuluddin Filsafat dan politik Jurusan Sosiologi agama*
- Aulia Hillar Setyani dan Muhammad Zakky Azhari. (2021) *Pengaruh Korean Wave dan Ulasan Online terhadap Minat Beli Produk Skin Care Korea Selatan*. IKRA-ITH Ekonomika, Vol.4 No.1
- Auriza Safitri. (2020) *Pengaruh Korean Pop terhadap perubahan nilai spiritual pada penggemar Komunitas A.R.M.Y Banda Aceh*
- Beatrix E.D, Sendow, Michel Mamentu, F.R.D Rengkung., *Korean Wave sebagai Instrumen Soft Power Diplomasi Kebudayaan Korean Selatan Di Indonesia*,
- Bidang Akademik dan Kelembagaan, (2019) *Panduan Akademik Universitas Islam Negeri ArRaniry 2019/2020*, Banda Aceh, Percetakan UIN AR-Raniry.
- David O'Sears, Peplau. (1985) *Psikologi Sosial*, Penerjemah: Michael. A, Jilid II Jakarta: Erlangga
- Departemen Agama RI. (2002) *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Darul Sunnah, Q.s Al-Qalam ayat: 4
- Departemen Agama RI. (2002) *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Darul Sunnah, Q.s Al-Ahzab:12
- Departemen Agama RI. (2002) *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Darul Sunnah, QS. Al-Jasiyah (45): 18.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, op.cit
- Diana Annisa Fitri. (2019) *Pengaruh Drama Korea terhadap karakter mahasiswa PAI Universitas Islam negeri Raden intan Lampung*
- Dinny Mutiah, www.liputan6.com (diakses pada 9 Januari 2023)
- Fauzi Saleh. (2007) *Menegakkan pilar-pilar tauhid*, Editor Sehat Ihsan Shadiqin, Banda Aceh

- Fuadh Naim. (2019) *Pernah tenggelam*, Jimbaran raya: Alfatih Press
- Ghozali, Imam. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Gunjoo Jang, Won K. Paik, (2012) *Korean Wave as Tool For Korea's New Cultural Diplomacy*, Journal of Sociology, Vol 2, No, 3
- Hatib Rachmawan. (2012) *Fiqih ibadah dan prinsip ibadah dalam Islam*, Lembaga studi Islam
- Hasil observasi FDR (10 Januari 2023, UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
- <http://repository.potensiutama.ac.id/jspui/bitstream/123456789/4812/3/BAB%20I.pdf> (di akses pada tanggal 31 desember 2022)
- <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/21146/BAB%20II.pdf?sequence=3&isAllowed=y> (diakses pada tanggal 12 juni 2022)
- https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1857/7/UNIKOM_Syarida%20Puspa%20Astari_21216701_Bab%202.pdf (diakses 13 Juni 2022)
- <https://journal.unpad.ac.id/protvf/article/view/20940/10502> (di akses pada tanggal 03 januari 2023)
- Hyun-key Kim Hogarth. (2013) *The Korean Wave: An Asian Reaction to Western-Dominated Glohalization*
- Ibn Miskawih. (2019) *Tahzib al-akhlak wa Tathir al-araq*, Penerjemah Muhammad alfian
- Ida Ri'aeni dkk. (2019) *Pengaruh budaya Korea (K-Pop) terhadap remaja di kota Cirebon*, Communication Vol. 1 No.1
- Idola Perdini Putri Dkk. (2019) *K-Drama dan Penyebaran Korean Wave di Indonesia*, ProTVF, Volume 3, No. 1
- Ika Rizki Yuni Amrullah. (2018) Hubungan pemahaman nilai-nilai Islami dengan perilaku Islami tenaga pendidik dan kependidikan di SMP Muhammadiyah Cilogok, (Skripsi IAIN Purwokerto,)
- Imam al-Ghazali, *Ihya Ulum al-Din*, Jilid III, Beirut: Dar al-Fikr
- Indri Kemala. (2008) *Perilaku merokok pada remaja*, USU Repository
- Isnri Rahmawati. (2014) *Pengaruh Korean Wave Di Internet terhadap perilaku Komunitas Korean Beloved Addict (KBA)*

- Jae-seon jeong dkk, (2017) *When Indonesians Routinely Consume Korean Pop Culture*, International Journal of Communication 11
- Jalaluddin. (2015) *Psikologi Agama*, Jakarta: edisi revisi
- Jalaludin Rahmat. (2004) *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT, Remaja Rosdakarya
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.web.id/perilaku>) (diakses pada tanggal 07 januari 2023)
- M. Yusran Asmuni dari tim penyusun kamus. (1993) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen P&k Jakarta, 1989, dalam bukunya “Ilmu tauhid” Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mar’a Kamila Ardani Sarajwati. (2020) *Fenomena Korean wave di Indonesia*
- Monavia Ayu Rizaty, data indonesia.id
<https://dataindonesia.id/ragam/detail/populasi-muslim-indonesia-terbesar-di-dunia-pada-2022> (di akses pada tanggal 31 desember 2022)
- Muhammad Alimudin, Yuline dan Luhur Wicaksono, “*Analisis dampak menonton drama korea terhadap peserta didik kelas viii MTS N 2 Pontianak*”
- Muhibbuddin Waly Al-Khalidy, Al-Yasa, Dkk. (2008) *Kajian tinggi keislaman*, Editor: Muliadi Kurdi (Biro Keistimewaan dan kesejahteraan rakyat
- Nazira Aulia Pratika, www.kompasiana.com (diakses pada 9 Januari 2023)
- Robert A. Baron. (2005) *Psikologi Sosial* Jakarta: Erlangga
- Riska Julya Sarda, *Dampak negative Korean Wave terhadap mahasiswa Komunikasi Konseling dan penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry*, (Skripsi:2022)
- Salim dan Syahrums. (2012) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Citapustaka Media
- Samsu. (2017) *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, (Jambi : Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA)
- Sayonara Siregar, *Makna Ibadah dalam Islam*,
- Sofian Siregar, (2010) *Metode Penelitian Kuantitatif*, Gayana: UIN-Maliki Press,
- Sudjana. (2002) *Metode Penelitian Statistik*, Bandung : Tarsito
- Sugiyono. (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. (2016) *Cara mudah menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Gegekalong Hilir, Bandung
- Sugiyono. (2017) *Metode penelitian kuantitatif*, Gegekalong Hilir: Alfabeta
- Sugiyono. (2021) *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Gegekalong Hilir: Alfabeta,
- Sugiyono.(2011) *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta
- Suharno dan Retnoningsih. (2006) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya
- Suharsimi Arikunto.(2003) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*, Jakarta : Rineka Cipta
- Surah Agung Nugroho. (2012) *Hallyu dan Indonesia*, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Surat Keputusan BAN-Pt No.9480/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/XI/2022 berlaku sampai dengan tanggal 15 Oktober 2023.
- Suray Agung Nugroho, *The Global Impact of South Korean Popular Culture*
- Sarah Dillah, *Pengaruh pop culture korean wave terhadap perilaku di kalangan mahasiswi uin ar-raniry banda aceh*, (Skripsi:2021)
- Tae-Jin Yoon, and Dal Yong Jin. (2017) *The Korean wave Evolution, Fandom, and Transnationality* United States of America
- Tri Astuty. (2015) *Sosiologi* Jakarta: Vicosta Publishing
- Upe, Ambo dan Damsid. (2010), *Asas-asas Multiple Researches*: dari Norman K. Denzin hingga Jhon W. Creswell, Yogyakarta: Tiara Wacana
- Wardana. (2020) *Pengantar Aplikasi Spss Versi 2020*, Yogyakarta: PT. Kanisius
- Wikipedia Bahasa Indonesia, *Hallyu*, <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Hallyu>
- Wikipedia Bahasa Indonesia, *Hallyu*, <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Hallyu>
- Woongjae Ryoo. (2009) “Globalization, or the logic of cultural hybridization: the case of the Korean wave”, *Asian Journal of Communication Vol. 19, No. 2*
- www.setarnews.com (diakses pada tanggal 10 Januari 2023)
- Yusufhadi Miarso. (2004) *Menyemai benih teknologi pendidikan* Jakarta: Prenadamedia Group

LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH NOMOR: B- 14485 /Un.08/FTK/KP.07.6/02/2023

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA/ FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa/ pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjukkan pembimbing skripsi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat diangkat sebagai pembimbing skripsi mahasiswa pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan : Keputusan Sidang / Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tanggal 08/12/2021 08.00
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan
PERTAMA : Menunjukkan Saudara:

Dr. Jailani, S. Ag., M. Ag. sebagai Pembimbing Pertama
Muhammad Rizki, S.Pd.I.,M.Pd sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing skripsi sebagai berikut:
Nama : Aulia Fahira Manurung
NIM : 190201154
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Korean Wave terhadap Perilaku Islami Mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2023. SP DIPA - 025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022.
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
Tanggal : 22 Februari 2023



Safriul Muluk

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh.
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2

05 PM

Document



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6011/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2023
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Katua Prodi Pendidikan Agama Islam
2. Mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2019

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menchrangkan bahwa:

Nama/NIM : **Aulia Fahira Manurung / 190201154**
Semester/Jurusan : / Pendidikan Agama Islam
Alamat sekarang : Gampoeng Rukoh Lr. Gajah, Kecamatan Syiah kuala Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Korean Wave terhadap Perilaku Islami Mahasiswi PAI UIN Ar-raniry Banda Aceh Angkatan 2019**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 17 Mei 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 17 Juni 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh, 23111
Website: pai.uin.ar-raniry.ac.id Email: ftk.prodipai@ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-152/Un.08/PAI/PP.00.9/06/2023

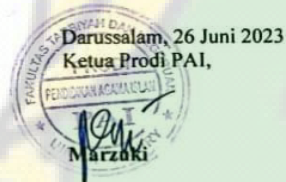
Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Aulia Fahira Manurung
NIM	: 190201154
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Prodi/Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Sehubungan dengan surat Pimpinan Fakultas dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor: B-6011/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2023 Tanggal 17 Mei 2023, benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian pengumpulan data pada Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam rangka penyusunan Skripsi berjudul:

"Pengaruh Korean Wave terhadap Perilaku Islami Mahasiswi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2019"

Demikian surat keterangan ini diberikan dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 4

No	Nama Mahasiswa	NIM	Alamat	Asal Sekolah
1.	Anita zahrah	190201093	Blangkejeren, Gayo Lues	SMA 1 Blangkejeren
2.	Nurmaidah	190201119	Asam Jawa, Labusel	Ponpes Ahmadul Jariah
3.	Nur Aisyah Nasution	190201016	Kisaran, Sumatera Utara	MAN Kisaran
4.	Dede Syarifah	190201107	Cotgut, Nagan Raya	MAN Nagan Raya
5.	Farah Diana Rohim	190201007	Sawahlunto	MAN 2 Padang panjang
6.	Seroja	190201114	Kuta Bawa Barat, Saban	MAN 1 Sabang
7.	Sahlatul Fayza Nabila	190201139	Ingin Jaya, Aceh Besar	SMKN 1 Banda Aceh
8.	Azzahra	190201150	Metro Jaya, Aceh Tamiang	SMAN 1 Kejuruan Muda
9.	Irdatun Rahmia	190201037	Batu Berayar, Simeulue	SMA Islam Al-Falah
10.	Alfia Turrahmi	190201104	Aceh Selatan	SMA Siraju Ibad
11.	Alviony Maulida Putri	190201020	Stabat, Sumatera Utara	MAN 3 Langkat
12.	Cut nyak nilam cahaya	190201051	Payah Bujok Seulemak, Langsa	MAN 2 Langsa
13.	Revia	190201106	Porwodadi, Nagan Raya	MAN 1 Aceh barat
14.	Syifa Salsabila	190201095	Neusu, Aceh Besar	Dayah terpadu Insafuddin
15.	Suqiya Rahmah	190201114	Lampoh Lada, Pidie	Mas Ruhul Islam Anak Bangsa
16.	Merry	190201068	Ingin jaya, Aceh Besar	MAS. Darul ulum Banda Aceh

17.	Kasma Wati	190201069	Nagan Raya	MAN 1 Nagan Raya
18.	Ungke	190201071	Aceh tengah, Takengon	SMAN 1 Takengon
19.	Qurrata A'yuni	190201075	Desa Pasheun Beutong, Aceh Besar	MAN 2 Banda Aceh
20.	Dilvara Frimardawilma	190201062	Kampung Air, Simeulue	SMAN 1 Simeulue
21.	Indah karunia bakti	190201113	Meloak Dua Gayo	Ponpes Shalahuddin Gayo Lues



Lampiran 5

Kuesioner/Angket

PENGARUH *KOREAN WAVE* TERHADAP PERILAKU ISLAMI

MAHASISWI PAI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Keterangan petunjuk pengisian Kuesioner

1. Berilah tanda centang (✓) pada bagian kolom sesuai pilihan anda
2. Setiap pertanyaan dalam kolom hanya boleh dipilih 1 jawaban
3. Seluruh pertanyaan dalam kuesioner harus dijawab
4. Terdapat beberapa alternative dalam menjawab kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti:
 - a. STS = Sangat Tidak Setuju
 - b. TS = Tidak Setuju
 - c. S = Setuju
 - d. SS = Sangat Setuju

NO	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Pengetahuan seputar <i>Korean Wave</i>					
1	<i>Korean Wave</i> merupakan suatu istilah yang diberikan untuk penyebaran budaya Korea melalui produk-produk hiburan baik itu drama, musik, <i>style</i> maupun makanan.				
2	Pada tahun 1945 Korea Selatan merdeka dari jajahan Jepang pada perang dunia ke II, pada saat itu kondisi Negara Korea belum langsung makmur dan sejahtera. Kemudian setelah itu Korea harus menghadapi perang saudara pada tahun 1953 yang ditandai dengan				
3	Tujuan <i>Korean Wave</i> untuk meningkatkan sektor perekonomian Negara Korea Selatan dengan mengeksport budaya Korea ke Negara-negara lainnya				
4	<i>Korean Wave</i> dapat diterima di Indonesia karena, Cerita yang dan menghibur, Musik K-Pop yang energik dan mudah diingat, Aktor dan aktris yang menarik.				
Tren <i>Korean wave</i>					

1	Tertarik menonton drama korea yang memotivasi selalu bersyukur atas apa yang kita miliki.				
2	Mengikuti perkembangan tren dari <i>Korean wave</i> yang sudah menyebar saat ini tetap dalam koridor Islam.				
3	Membeli makanan khas korea yang sudah berlabel halal.				
4	Membeli barang sesuai dengan idolanya walaupun harganya relatif tinggi tetapi tidak memberatkan orang tua.				
5	Saya membeli produk Korea sesuai dengan yang saya butuhkan.				
6	Saya menonton film Korea tetapi selalu melewati part konten dewasa.				
7	Saya memanfaatkan makanan Korea yang trendi saat ini untuk ide usaha.				
8	Membeli makanan yang tren di Korea selatan/makan yang diiklankan oleh para idol selagi halal				
9	Saya menyukai <i>Korean Wave</i> tetapi tidak terlalu berlebihan dalam membeli barang-barang yang tidak bermanfaat.				
10	Saya menyukai drama Korea maupun film Korea tetapi saya tidak fanatic terhadapnya.				
Perilaku					
1	Membeli barang maupun jasa yang berhubungan dengan <i>Korean wave</i> karena berkualitas bagus dan berguna.				
2	Pertama kali melakukan pembelian karena melihat banyak peminatnya dari media masa karena kualitas nya yang bagus.				
3	Mengetahui informasi seputar <i>Korean Wave</i> dari kerabat ataupun teman dari lingkungan sekitar karena membawa hal yang positif.				
4	Mengetahui banyak tentang <i>Korean wave</i> dari media masa dan media cetak karena kualitas hiburannya.				

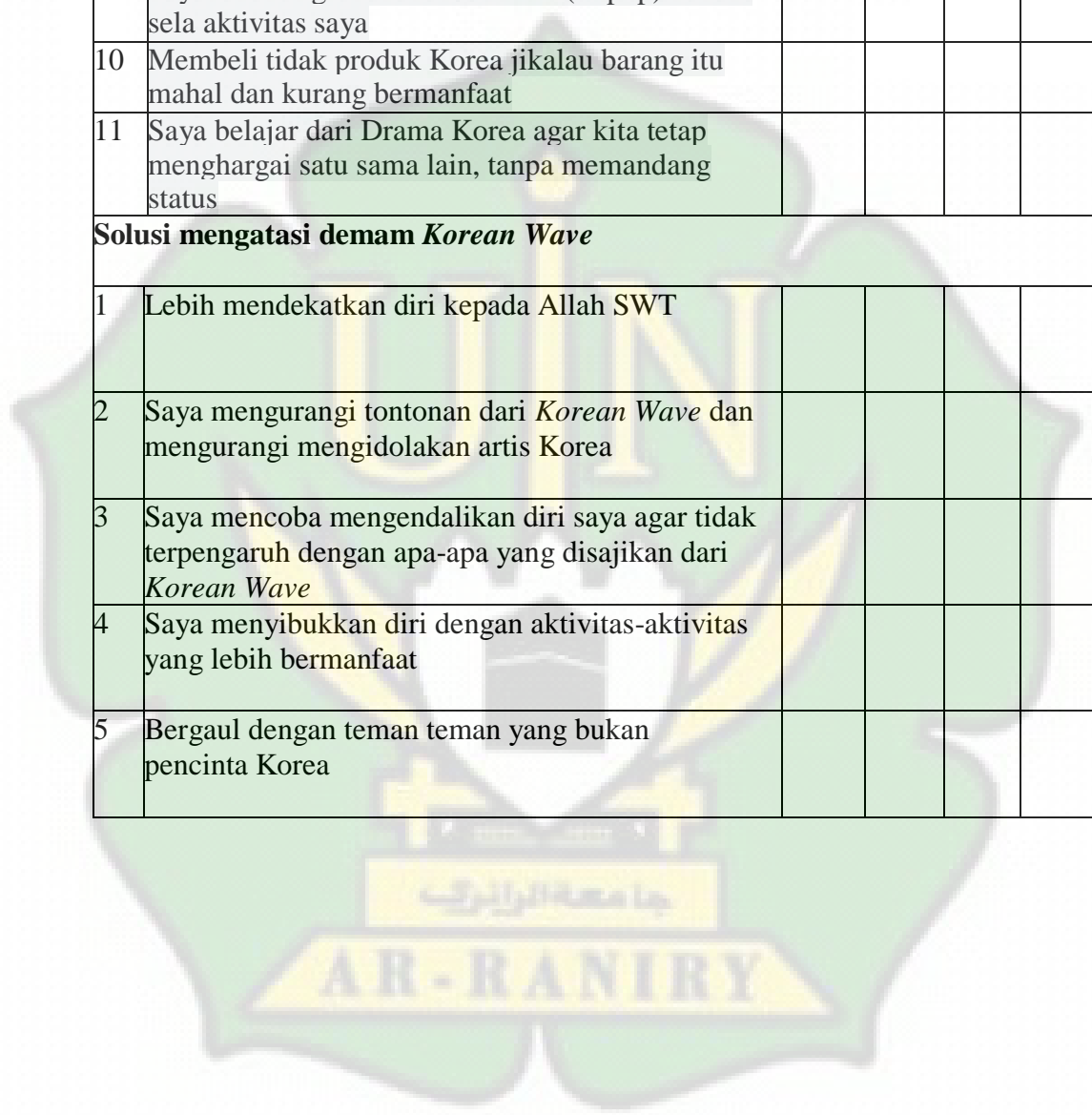
5	Memiliki kesukaan terhadap makanan Korea karena unik dan cita rasa yang enak.				
6	Memakai pakaian dari Korean style yang menutup aurat				
7	Membeli pakaian dari Korean style karena bahannya tebal dan kualitasnya bagus				
8	Merasa puas dengan pelayanan dan kemudahan yang dirasakan dalam proses membeli barang yang diinginkan.				
9	Berbagi cerita kepada orang lain tentang perasaannya saat memperoleh barang yang diinginkan.				
10	Saya membeli produk Korea dengan harga yang terjangkau				
Konformitas					
1	Suka berpenampilan dan menirukan gaya-gaya para idol tetapi tetap menutup aurat				
2	Suka menggunakan kata-kata yang sering digunakan idol seperti “ <i>Annyeong haseyo, Saengil chukhahamnida, Saranghea</i> ” untuk pengembangan diri				
3	Ikut bernyanyi ketika mendengar music K-pop yang tidak sengaja didengar.				
4	Refleks mengikuti gaya-gaya Korea dalam berinteraksi karena terlihat lebih sopan dengan berterimakasih sambil membungkukkan sedikit badan.				
5	Menggunakan produk kosmetik asal Korea karena bagus untuk merawat kulit yang Allah berikan.				
6	Suka ke restoran yang menjual makanan khas Korea yang halal dan thoyyiban				
Pengaruh Korean wave terhadap perilaku Islami					
1	Saya penikmat <i>Korean Wave</i> dengan batas-batas tertentu				

2	Saya menyukai <i>Korean Wave</i> tetapi saya tetap mengikuti aturan agama Islam dengan tidak berpacaran (berzina), menutup aurat dan makan yang halal				
3	Saya menjadikan tontonan dari <i>Korean Wave</i> ini sebagai pembelajaran karena banyak drama-drama yang disuguhkan dapat memotivasi diri saya				
4	Saya mengisi hari libur dengan menonton drama/film dari <i>Korean Wave</i> selama 1-3 Jam, 3-7 Jam perhari agar tidak nongkrong sana-sini				
5	Dengan <i>Korean Wave</i> saya termotivasi dalam meningkatkan prestasi				
6	<i>Korean Wave</i> mengajarkan saya agar tetap kuat dalam situasi apapun dan terus percaya diri				
7	Dari <i>Korean Wave</i> saya bisa mudah belajar bahasa Korea sebagai salah satu pengembangan diri saya				
8	Saya menonton drama/film dari <i>Korean Wave</i> tidak sampai bergadang				
9	Saya berdoa artis-artis Korea Allah buka kan hidayah untuknya agar memeluk agama Islam				
10	Saat azan berkumandang saya bergegas sholat dan mengaji, jika ada waktu luang saya melanjutkan menonton drama Korea				
Pengaruh <i>Korean Wave</i>					
1	Dengan <i>Korean Wave</i> saya termotivasi dalam meningkatkan prestasi dalam bidang akademik dan spiritual karena agama Islam adalah agama yang paling sempurna				
2	<i>Korean Wave</i> mengajarkan saya agar tetap kuat dalam situasi apapun dan terus percaya diri				
3	Dari <i>Korean Wave</i> saya bisa mudah belajar bahasa Korea sebagai salah satu pengembangan diri saya				
4	Saya merasa semakin percaya diri semenjak menyukai K-pop				
5	Saya termotivasi dengan K-drama yang memotivasi untuk terus menuntut ilmu seperti yang diwajibkan dalam Islam				
6	Saya menonton drama/film dari <i>Korean Wave</i> disaat saya merasa lelah agar dapat motivasi baru				

7	Saya berharap suatu saat nanti Korea memiliki populasi Muslim yang cukup besar				
8	Saya menonton drama Korea setelah saya menyelesaikan tugas saya seperti bersih-bersih, Sholat, kerjakan tugas dan sebagainya				
9	Saya mendengarkan music Korea (K-pop) disela-sela aktivitas saya				
10	Membeli tidak produk Korea jikalau barang itu mahal dan kurang bermanfaat				
11	Saya belajar dari Drama Korea agar kita tetap menghargai satu sama lain, tanpa memandang status				

Solusi mengatasi demam *Korean Wave*

1	Lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT				
2	Saya mengurangi tontonan dari <i>Korean Wave</i> dan mengurangi mengidolakan artis Korea				
3	Saya mencoba mengendalikan diri saya agar tidak terpengaruh dengan apa-apa yang disajikan dari <i>Korean Wave</i>				
4	Saya menyibukkan diri dengan aktivitas-aktivitas yang lebih bermanfaat				
5	Bergaul dengan teman teman yang bukan pencinta Korea				

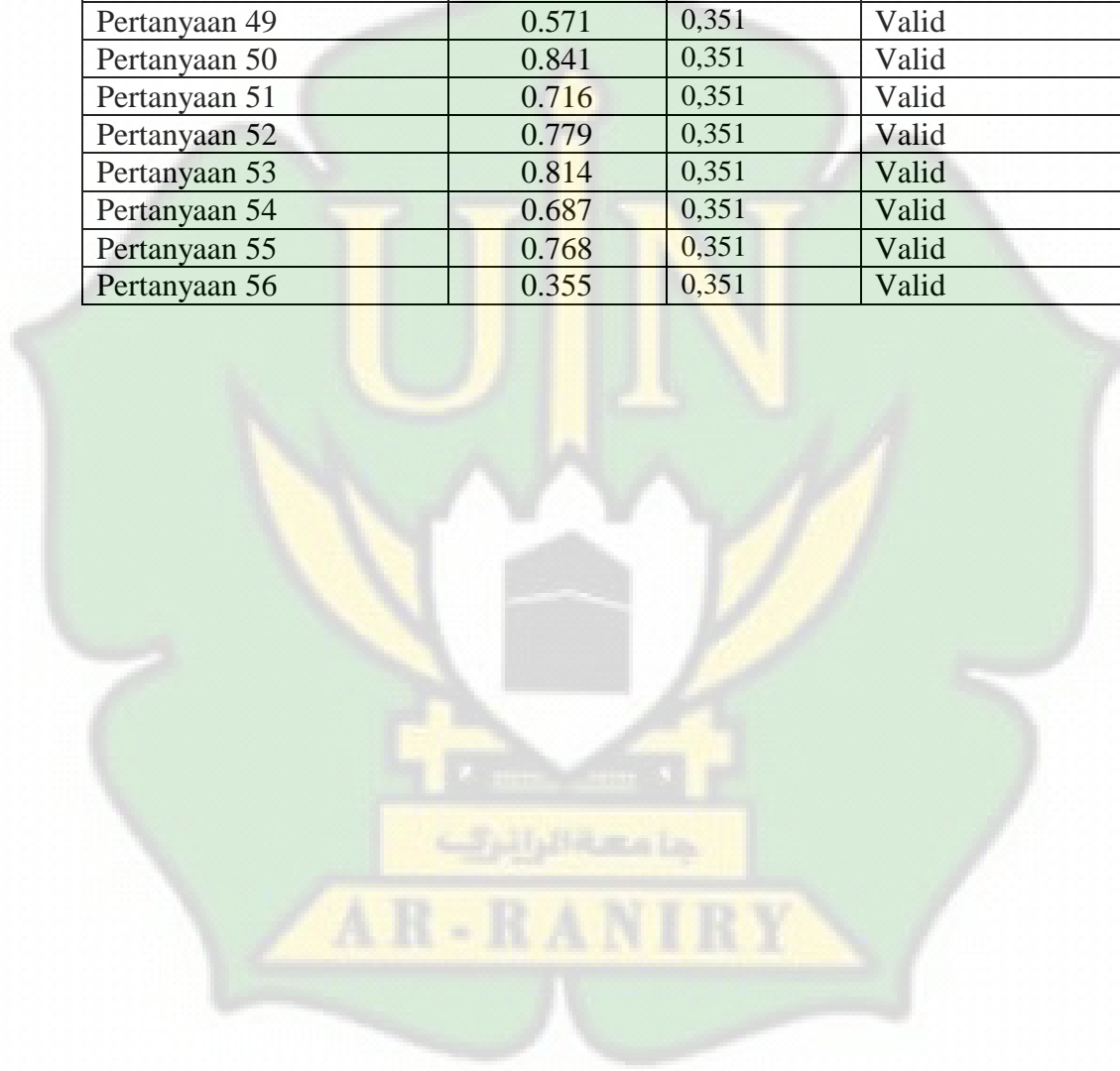


Lampiran 6

Instrumen Validasi

Item Pernyataan	Rhitung	r tabel	Kesimpulan
Pertanyaan 1	0.600	0,351	Valid
Pertanyaan 2	0.549	0,351	Valid
Pertanyaan 3	0.592	0,351	Valid
Pertanyaan 4	0.488	0,351	Valid
Pertanyaan 5	0.548	0,351	Valid
Pertanyaan 6	0.591	0,351	Valid
Pertanyaan 7	0.665	0,351	Valid
Pertanyaan 8	0.708	0,351	Valid
Pertanyaan 9	0.739	0,351	Valid
Pertanyaan 10	0.753	0,351	Valid
Pertanyaan 11	0.813	0,351	Valid
Pertanyaan 12	0.811	0,351	Valid
Pertanyaan 13	0.616	0,351	Valid
Pertanyaan 14	0.762	0,351	Valid
Pertanyaan 15	0.823	0,351	Valid
Pertanyaan 16	0.804	0,351	Valid
Pertanyaan 17	0.686	0,351	Valid
Pertanyaan 18	0.600	0,351	Valid
Pertanyaan 19	0.587	0,351	Valid
Pertanyaan 20	0.863	0,351	Valid
Pertanyaan 21	0.738	0,351	Valid
Pertanyaan 22	0.766	0,351	Valid
Pertanyaan 23	0.809	0,351	Valid
Pertanyaan 24	0.676	0,351	Valid
Pertanyaan 25	0.777	0,351	Valid
Pertanyaan 26	0.356	0,351	Valid
Pertanyaan 27	0.644	0,351	Valid
Pertanyaan 28	0.568	0,351	Valid
Pertanyaan 29	0.796	0,351	Valid
Pertanyaan 30	0.592	0,351	Valid
Pertanyaan 31	0.605	0,351	Valid
Pertanyaan 32	0.546	0,351	Valid
Pertanyaan 33	0.572	0,351	Valid
Pertanyaan 34	0.497	0,351	Valid
Pertanyaan 35	0.564	0,351	Valid
Pertanyaan 36	0.604	0,351	Valid
Pertanyaan 37	0.659	0,351	Valid
Pertanyaan 38	0.699	0,351	Valid
Pertanyaan 39	0.748	0,351	Valid
Pertanyaan 40	0.771	0,351	Valid

Pertanyaan 41	0.844	0,351	Valid
Pertanyaan 42	0.822	0,351	Valid
Pertanyaan 43	0.624	0,351	Valid
Pertanyaan 44	0.756	0,351	Valid
Pertanyaan 45	0.841	0,351	Valid
Pertanyaan 46	0.812	0,351	Valid
Pertanyaan 47	0.666	0,351	Valid
Pertanyaan 48	0.605	0,351	Valid
Pertanyaan 49	0.571	0,351	Valid
Pertanyaan 50	0.841	0,351	Valid
Pertanyaan 51	0.716	0,351	Valid
Pertanyaan 52	0.779	0,351	Valid
Pertanyaan 53	0.814	0,351	Valid
Pertanyaan 54	0.687	0,351	Valid
Pertanyaan 55	0.768	0,351	Valid
Pertanyaan 56	0.355	0,351	Valid



X2.10	Pearson Correlation	0.249	0.327	0.578	0.517	0.319	0.911	0.811	0.477	0.550	0.504	0.846	0.540	0.302	1	0.732	0.207	0.545	0.249	0.468	0.886	0.580	0.882	0.868	0.961	0.677	0.283	0.555	0.353	0.628	0.468	0.782	
	Sig. (1-tailed)	0.138	0.074	0.003	0.080	0.079	0.040	0.002	0.014	0.005	0.010	0.001	0.009	0.002	0.000	0.001	0.001	0.005	0.138	0.016	0.000	0.003	0.000	0.000	0.000	0.054	0.000	0.107	0.004	0.059	0.001	0.019	0.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X3.1	Pearson Correlation	0.388	0.391	0.444	0.294	0.315	0.401	0.663	0.553	0.823	0.702	0.797	0.730	0.437	0.732	1	0.842	0.482	0.388	0.811	0.713	0.818	0.889	0.745	0.495	0.766	0.171	0.536	0.421	0.473	0.305	0.823	
	Sig. (1-tailed)	0.041	0.040	0.022	0.098	0.083	0.036	0.001	0.005	0.001	0.000	0.000	0.000	0.024	0.000	0.000	0.015	0.041	0.002	0.000	0.001	0.000	0.000	0.011	0.000	0.230	0.006	0.029	0.015	0.089	0.000		
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X3.2	Pearson Correlation	0.412	0.389	0.459	0.289	0.345	0.388	0.444	0.566	0.601	0.677	0.807	0.702	0.391	0.620	0.842	1	0.480	0.412	0.604	0.840	0.877	0.726	0.600	0.403	0.737	0.000	0.503	0.475	0.505	0.414	0.804	
	Sig. (1-tailed)	0.032	0.041	0.016	0.102	0.063	0.041	0.022	0.004	0.002	0.000	0.000	0.000	0.040	0.001	0.000	0.014	0.032	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.035	0.000	0.500	0.010	0.015	0.010	0.031	0.000	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X3.3	Pearson Correlation	0.335	0.385	0.637	0.098	0.289	0.545	0.486	0.476	0.419	0.536	0.461	0.369	0.391	0.545	0.482	0.480	1	0.335	0.464	0.737	0.393	0.486	0.575	0.387	0.515	0.496	0.344	0.619	0.677	0.464	0.686	
	Sig. (1-tailed)	0.069	0.040	0.001	0.338	0.103	0.003	0.013	0.015	0.029	0.009	0.018	0.051	0.040	0.005	0.013	0.014	0.069	0.017	0.000	0.039	0.017	0.000	0.041	0.008	0.011	0.064	0.001	0.000	0.017	0.000		
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X3.4	Pearson Correlation	1.000	0.271	0.103	0.090	0.772	0.628	0.435	0.169	0.350	0.571	0.345	0.531	0.219	0.249	0.386	0.412	0.335	1	0.342	0.335	0.342	0.156	0.439	0.250	0.431	0.564	0.492	0.156	0.333	0.436	0.600	
	Sig. (1-tailed)	0.000	0.117	0.329	0.349	0.000	0.001	0.025	0.232	0.060	0.060	0.060	0.007	0.170	0.138	0.041	0.032	0.069	0.064	0.069	0.005	0.250	0.023	0.131	0.029	0.004	0.012	0.250	0.070	0.024	0.002	0.002	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X3.5	Pearson Correlation	0.342	0.376	0.162	0.054	0.083	0.000	0.845	0.249	0.362	0.409	0.535	0.644	0.159	0.468	0.611	0.604	0.342	1	0.638	0.503	0.439	0.493	0.152	0.567	0.135	0.532	0.540	0.262	0.423	0.597		
	Sig. (1-tailed)	0.064	0.040	0.241	0.408	0.339	0.500	0.001	0.138	0.050	0.030	0.006	0.001	0.247	0.016	0.002	0.002	0.017	0.064	0.001	0.010	0.023	0.012	0.255	0.004	0.279	0.007	0.006	0.126	0.020	0.003		
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X3.6	Pearson Correlation	0.335	0.385	0.637	0.289	0.289	0.404	0.486	0.687	0.643	0.676	0.675	0.631	0.510	0.696	0.713	0.840	0.335	0.638	1	0.749	0.695	0.641	0.625	0.669	0.190	0.573	0.695	0.743	0.551	0.823		
	Sig. (1-tailed)	0.069	0.040	0.001	0.109	0.103	0.035	0.013	0.000	0.001	0.000	0.000	0.001	0.009	0.000	0.000	0.000	0.069	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X3.7	Pearson Correlation	0.342	0.089	0.507	0.445	0.333	0.197	0.527	0.495	0.466	0.460	0.544	0.715	0.379	0.580	0.618	0.877	0.363	0.342	0.503	0.749	1	0.647	0.532	0.358	0.672	0.032	0.373	0.647	0.745	0.503	0.739	
	Sig. (1-tailed)	0.065	0.352	0.010	0.022	0.071	0.196	0.007	0.011	0.017	0.018	0.005	0.000	0.046	0.009	0.001	0.000	0.039	0.065	0.010	0.000	0.001	0.007	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X3.8	Pearson Correlation	0.156	0.377	0.468	0.468	0.178	0.270	0.377	0.730	0.699	0.399	0.845	0.880	0.653	0.682	0.680	0.726	0.466	0.156	0.439	0.695	0.647	1	0.680	0.566	0.646	0.017	0.334	0.377	0.688	0.338	0.766	
	Sig. (1-tailed)	0.250	0.046	0.016	0.011	0.220	0.119	0.046	0.000	0.000	0.037	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.017	0.250	0.023	0.000	0.001	0.000	0.004	0.001	0.471	0.070	0.046	0.000	0.067	0.000		
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X3.9	Pearson Correlation	0.439	0.466	0.371	0.327	0.495	0.444	0.848	0.439	0.625	0.532	0.676	0.694	0.382	0.668	0.745	0.600	0.375	0.439	0.493	0.641	0.532	0.680	1	0.440	0.677	0.423	0.573	0.375	0.574	0.406	0.609	
	Sig. (1-tailed)	0.023	0.017	0.049	0.074	0.034	0.022	0.001	0.023	0.001	0.007	0.000	0.000	0.044	0.000	0.000	0.002	0.003	0.023	0.012	0.001	0.007	0.000	0.023	0.000	0.026	0.003	0.047	0.003	0.034	0.000		
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X2.10	Pearson Correlation	0.250	0.537	0.338	0.626	0.283	0.599	0.340	0.694	0.812	0.506	0.541	0.471	0.767	0.381	0.495	0.403	0.250	0.152	0.525	0.359	0.566	0.440	1	0.387	0.261	0.421	0.326	0.583	0.152	0.676		
	Sig. (1-tailed)	0.137	0.006	0.069	0.001	0.107	0.009	0.066	0.000	0.002	0.010	0.006	0.018	0.000	0.054	0.011	0.035	0.041	0.137	0.250	0.007	0.057	0.004	0.029	0.051	0.127	0.029	0.075	0.004	0.255	0.000		
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X4.1	Pearson Correlation	0.431	0.417	0.445	0.408	0.289	0.381	0.587	0.431	0.697	0.473	0.628	0.715	0.273	0.677	0.766	0.737	0.151	0.431	0.567	0.686	0.672	0.646	0.677	0.387	1	0.204	0.480	0.538	0.657	0.446	0.777	
	Sig. (1-tailed)	0.026	0.030	0.022	0.033	0.102	0.044	0.004	0.026	0.036	0.015	0.001	0.000	0.116	0.000	0.000	0.000	0.008	0.026	0.004	0.000	0.000	0.001	0.000	0.051	0.188	0.014	0.006	0.001	0.021	0.000		
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X4.2	Pearson Correlation	0.564	0.238	0.061	-0.054	0.574	0.613	0.252	0.016	0.190	0.394	-0.032	0.133	0.079	0.283	0.171	0.004	0.564	0.190	0.190	0.032	0.017	0.423	0.281	0.204	1	0.288	0.136	0.246	0.271	0.357		
	Sig. (1-tailed)	0.004	0.151	0.386	0.408	0.003	0.002	0.135	0.473	0.415	0.052	0.446	0.283	0.369	0.107	0.230	0.500	0.011	0.004	0.279	0.206	0.446	0.471	0.029	0.127	0.188	0.120	0.279	0.138	0.117	0.056		
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X4.3	Pearson Correlation	0.492	0.557	0.240	0.053	0.330	0.493	0.424	0.369	0.521	0.497	0.373	0.463	0.259	0.555	0.536	0.503	0.240	0.492	0.532	0.573	0.334	0.573	0.421	0.480	0.288	1	0.297	0.402	0.304	0.644		
	Sig. (1-tailed)	0.012	0.004	0.147	0.410	0.072	0.012	0.028	0.050	0.008	0.011	0.048	0.017	0.138	0.004	0.006	0.010	0.064	0.012	0.007	0.003	0.048	0.070	0.003	0.029	0.014	0.120	0.121	0.035	0.000	0.001		
	N	21	21	21	21	2																											

Y2.1	Pearson Correlation	0.345	.489	.488	.477	0.351	0.339	.527	.651	.747	.621	1	.794	.590	.546	.797	.807	.461	0.345	.535	.675	.544	.845	.676	.541	.620	-0.032	.844
	Sig. (1-tailed)	0.063	0.012	0.012	0.014	0.059	0.066	0.007	0.001	0.000	0.001		0.000	0.002	0.001	0.000	0.000	0.018	0.063	0.006	0.000	0.005	0.000	0.000	0.006	0.001	0.446	0.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y2.2	Pearson Correlation	.531	.511	.379	.476	.499	0.328	.572	.389	.509	.643	.794	1	0.351	.540	.730	.702	0.366	.531	.644	.631	.715	.680	.694	.471	.718	0.133	.822
	Sig. (1-tailed)	0.007	0.009	0.045	0.016	0.011	0.075	0.003	0.041	0.009	0.001	0.000		0.059	0.006	0.000	0.000	0.051	0.007	0.001	0.001	0.000	0.000	0.000	0.016	0.000	0.283	0.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y2.3	Pearson Correlation	0.219	0.220	0.273	.456	0.090	0.238	0.367	.520	.830	0.313	.590	0.351	1	0.302	.437	.391	.391	0.219	0.158	.510	.378	.653	.382	.767	0.273	0.079	.624
	Sig. (1-tailed)	0.170	0.169	0.116	0.019	0.350	0.150	0.051	0.000	0.000	0.083	0.002	0.059		0.092	0.024	0.040	0.040	0.170	0.247	0.009	0.046	0.001	0.044	0.000	0.116	0.366	0.001
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y2.4	Pearson Correlation	0.249	0.327	.578	0.317	0.319	.391	.611	.477	.550	.504	.646	.540	0.302	1	.732	.820	.545	0.249	.463	.686	.580	.882	.588	.381	.677	0.283	.756
	Sig. (1-tailed)	0.138	0.074	0.003	0.080	0.079	0.040	0.002	0.014	0.005	0.010	0.001	0.006	0.092		0.000	0.001	0.005	0.138	0.016	0.000	0.003	0.001	0.000	0.054	0.000	0.107	0.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y2.5	Pearson Correlation	.388	.391	.444	0.294	0.315	.401	.663	.553	.623	.702	.797	.730	.437	.732	1	.842	.482	.388	.611	.713	.618	.689	.745	.495	.796	0.171	.841
	Sig. (1-tailed)	0.041	0.040	0.022	0.098	0.082	0.036	0.001	0.005	0.001	0.000	0.000	0.000	0.024	0.000		0.000	0.013	0.041	0.002	0.000	0.001	0.000	0.000	0.011	0.000	0.230	0.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y2.6	Pearson Correlation	.412	.389	.489	0.289	0.345	.388	.444	.566	.600	.677	.807	.702	.391	.620	.842	1	.480	.412	.604	.640	.677	.726	.600	.403	.737	0.000	.812
	Sig. (1-tailed)	0.032	0.041	0.016	0.102	0.063	0.041	0.022	0.004	0.002	0.000	0.000	0.000	0.040	0.001	0.000		0.014	0.032	0.002	0.000	0.000	0.000	0.002	0.036	0.000	0.500	0.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y2.7	Pearson Correlation	0.335	.385	.637	0.098	0.288	.545	.486	.476	.419	.536	.461	0.366	.391	.545	.482	.480	1	0.335	.464	.737	.393	.466	.575	.387	.515	.496	.666
	Sig. (1-tailed)	0.069	0.043	0.001	0.338	0.103	0.005	0.013	0.015	0.029	0.008	0.018	0.051	0.040	0.005	0.013	0.014		0.069	0.017	0.000	0.039	0.017	0.003	0.041	0.008	0.011	0.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y2.8	Pearson Correlation	1.000	0.271	0.103	0.090	.772	.628	.436	0.169	0.350	.571	0.345	.531	0.219	0.249	.388	.412	0.335	1	0.342	0.335	0.342	0.156	.439	0.250	.431	.564	.606
	Sig. (1-tailed)	0.000	0.117	0.328	0.349	0.000	0.001	0.025	0.232	0.060	0.003	0.063	0.007	0.170	0.138	0.041	0.032	0.069		0.064	0.069	0.066	0.250	0.023	0.137	0.028	0.004	0.002
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y2.9	Pearson Correlation	0.342	.376	0.162	0.054	0.083	0.000	.845	0.249	0.362	.409	.535	.644	0.158	.468	.611	.604	.464	0.342	1	.638	.503	.439	.493	0.152	.567	0.135	.571
	Sig. (1-tailed)	0.064	0.047	0.241	0.409	0.360	0.500	0.001	0.138	0.053	0.033	0.006	0.009	0.247	0.016	0.002	0.002	0.017	0.064		0.001	0.010	0.023	0.012	0.256	0.004	0.279	0.003
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y2.10	Pearson Correlation	0.335	.385	.637	0.098	0.288	.404	.486	.687	.643	.676	.675	.631	.510	.696	.713	.840	.737	0.335	.636	1	.749	.695	.641	.525	.698	0.190	.841
	Sig. (1-tailed)	0.069	0.043	0.001	0.109	0.103	0.035	0.013	0.000	0.001	0.000	0.000	0.001	0.009	0.000	0.000	0.000	0.000	0.069	0.001		0.000	0.000	0.001	0.007	0.000	0.205	0.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y2.11	Pearson Correlation	0.342	0.088	.507	.445	0.332	0.197	.527	.495	.466	.460	.544	.715	.379	.580	.616	.677	.393	0.342	0.503	.749	1	.647	.532	0.356	.672	0.032	.716
	Sig. (1-tailed)	0.065	0.362	0.010	0.022	0.071	0.196	0.007	0.011	0.017	0.018	0.005	0.000	0.046	0.003	0.001	0.000	0.039	0.065	0.010	0.000		0.001	0.007	0.057	0.000	0.446	0.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y3.1	Pearson Correlation	0.156	.377	.468	.498	0.178	0.270	.377	.730	.699	.399	.845	.680	.653	.682	.689	.726	.466	0.156	0.439	.695	.647	1	.680	.566	.846	0.017	.779
	Sig. (1-tailed)	0.250	0.046	0.016	0.011	0.220	0.118	0.046	0.000	0.000	0.037	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.017	0.250	0.023	0.000	0.001		0.000	0.004	0.001	0.471	0.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y3.2	Pearson Correlation	.439	.466	.371	0.327	.495	.444	.646	.439	.625	.532	.676	.694	.382	.668	.745	.600	.575	.439	.493	.641	.532	.680	1	.440	.677	.423	.814
	Sig. (1-tailed)	0.023	0.017	0.049	0.074	0.034	0.022	0.001	0.023	0.001	0.007	0.000	0.000	0.044	0.000	0.000	0.002	0.003	0.023	0.012	0.001	0.007	0.000		0.023	0.000	0.026	0.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y3.3	Pearson Correlation	0.250	.537	0.335	.626	0.283	.509	0.340	.694	.612	.506	.541	.471	.767	0.361	.496	.403	.387	0.250	0.152	.525	0.356	.565	.440	1	0.367	0.261	.687
	Sig. (1-tailed)	0.137	0.006	0.069	0.001	0.107	0.009	0.066	0.000	0.002	0.010	0.006	0.016	0.000	0.054	0.011	0.035	0.041	0.137	0.255	0.007	0.057	0.004	0.023		0.051	0.127	0.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y3.4	Pearson Correlation	.431	.417	.445	.408	0.289	.381	.566	.431	.397	.473	.620	.718	0.273	.677	.766	.737	.515	.431	.567	.698	.672	.646	.677	0.367	1	0.204	.768
	Sig. (1-tailed)	0.026	0.030	0.022	0.033	0.102	0.044	0.004	0.026	0.038	0.015	0.001	0.000	0.118	0.000	0.000	0.000	0.008	0.026	0.004	0.000	0.000	0.001	0.000	0.051		0.188	0.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y3.5	Pearson Correlation	.564	0.236	0.061	-0.054	.574	.613	0.252	0.016	0.050	0.384	-0.032	0.133	0.079	0.283	0.177	0.000	.486	.564	0.135	0.190	0.032	0.017	.423	0.261	0.204	1	0.355
	Sig. (1-tailed)	0.004	0.151	0.396	0.408	0.003	0.002	0.136	0.473	0.415	0.052	0.446	0.283	0.366	0.107	0.230	0.500	0.011	0.004	0.279	0.205	0.446	0.471	0.028	0.127	0.188		0.057
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y	Pearson Correlation	.605	.546	.572	.497	.564	.604	.659	.699	.746	.771	.844	.822	.624	.756	.841	.812	.666	.605	.571	.841	.716	.779	.814	.687	.768	0.355	1
	Sig. (1-tailed)	0.002	0.005																									

Uji Reliabilitas

Reliability	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,958	30

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,953	26

Lampiran 8

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	#####
Most Extreme Differences	Absolute	0,131
	Positive	0,107
	Negative	-0,131
Test Statistic		0,131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 9

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Sederhana dan T Parisal

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,710	1,425		0,498	0,624
X	0,864	0,018	0,996	46,793	0,000

a. Dependent Variable: Y

Koefisien Determinasi R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.996 ^a	0,991	0,991	1,307

a. Predictors: (Constant), X

